

BULETIN CIVITAS AKADEMIKA
EDISI 13 / MEI - AGUSTUS 2018



UNHAN

IDENTITAS - NASIONALISME - INTEGRITAS



Pembukaan Program Doktor S3
Universitas Pertahanan

INDONESIA
UNIVERSITAS PERTAHANAN, KAWASAN IPSC SENTUL - BOGOR, JAWA BARAT

Susunan Redaksi

Pelindung

Rektor Unhan
Letnan Jendral TNI
Dr. Yoedhi Swastanto, M.B.A

Pengarah

Wakil Rektor II Unhan
Laksda TNI Dr. Ir. Supartono, M.M

Penanggung Jawab

Kepala Biro Umum Universitas Pertahanan
Marsma TNI Dony Rizal Lubis, S.I.P

Pemimpin Redaksi

Kabag Humas & TU Biro Umum Unhan
Sri Murtiana, S.Sos, M.M

Pembuat Artikel

Kolonel Kav Mitro Prihantoro, S.AP., M.Sc
Kolonel Chb (K) Dr. Sri Sundari, S.E., M.M
Kolonel Arh Priyanto, S.I.P., M.Si (Han)
Mayor Tek Novky Asmoro, S.T., Msi (Han)
Mayor Ckm Dr. Achmad Sukendro, S.H., M.Si

Sekretaris

Penata Tk. I III/d Drs. Jaenal Abidin

Desain Grafis / Fotografer

Mayor Chk Heri Hidayat, S.H., M.Si
Penata Tk. I III/d Wirawan, S.H

Penyunting

Kapten Chb Agus Nurbito Hudi, S.Kom
Penda Tk. I III/b Suharno

Sekretariat / Administrasi

Kapten Cpm Toto Sutiadi, S.Sos
Penda Tk I III/b Siti Thoharoh
Penda Tk I III/b Munawaroh
Pengatur II/d Siswanto
Irfan Marifatulloh, S.Ikom
Lury Oryamayanti Clara, A.Md
M. Saepudin

Diterbitkan Oleh

Humas Universitas Pertahanan
Kawasan IPSC Sentul - Bogor
Telp : 021-8795 1555 - psw 7211
Email : humas@idu.ac.id

BERITA UTAMA

02. Universitas Pertahanan Kukuhkan Profesor Ilmu Pertahanan Sekaligus Buka Prodi Doktoral S3
06. Unhan Selenggarakan Internasional Defense Science Seminar (IIDSS) ke-2 tahun 2018, Tanggal 11-12 Juli di Jakarta
10. Unhan Selenggarakan Parade Cinta Tanah Air (PCTA) untuk Tumbuhkan Cinta Tanah Air dan Bela Negara Bagi Generasi Muda

BERITA KHUSUS

14. Mahasiswa Unhan menerima Kuliah Umum dari Menhan, Kepala Staf Kepresidenan RI, Marsekal TNI (Purn) Chappy Hakim serta dari Staf Ahli Menkominfo Bidang Teknologi
20. Mahasiswa Unhan Melaksanakan Kuliah Kerja Luar Negeri (KKLN)
26. Seminar Hasil Kuliah Kerja Luar Negeri Mahasiswa Unhan sebagai Evaluasi Pelaksanaan KKLN
30. Unhan Melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Program Unhan Mengajar
34. Fakultas Keamanan Nasional dan Fakultas Teknologi Pertahanan Unhan Laksanakan Focus Group Discussion
38. Rektor Unhan Membuka Pendidikan Bagi Mahasiswa Baru S2 Unhan TA 2018/2019



02



14



06



10

Daftar Isi



Universitas Pertahanan Kukuhkan Profesor Ilmu Pertahanan Sekaligus Buka Prodi Doktor S3

Universitas Pertahanan (Unhan) menyelenggarakan Sidang Terbuka dalam rangka Pembukaan S3 Ilmu Pertahanan dan Pengukuhan Guru Besar Laksamana TNI (Purn) Prof. Dr. Marsetio, yang dibuka oleh Rektor Unhan Letjen TNI Dr. Yoedhi Swastanto, M.B.A. didampingi oleh Menhan RI Jenderal TNI (Purn) Ryamizard Ryacudu dan Prof. Dr. Bunyamin Mahtuh, S.H dari Kemenristek Dikti, bertempat di Gd. AH. Nasution Lt 16, Kamis (26/7).

Semenjak berdiri tahun 2009 Universitas Pertahanan (Unhan) telah menghasilkan dua profesor ilmu pertahanan. Presiden RI keenam Jenderal TNI (Purn) Prof. DR. Susilo Bambang Yudhoyono menjadi profesor pertama pada tahun 2014. Disusul pada tahun ini mantan Kepala Staf TNI AL Laksamana TNI (Purn) Prof. DR. Marsetio menjadi profesor ilmu pertahanan.

Pengukuhan Guru Besar Laksamana TNI (Purn) Prof. Dr. Marsetio dan Pembukaan S3 Ilmu Pertahanan dilaksanakan melalui Sidang Terbuka Universitas, dalam prosesi tersebut tersebut Menteri

Pertahanan RI menyerahkan Bendera Doktor/S3 Unhan kepada Rektor Unhan dilanjutkan dengan pemasangan Pin Mahasiswa Unhan oleh Rektor Unhan kepada perwakilan mahasiswa S3 Ilmu Pertahanan Unhan, dan diteruskan dengan pembacaan Keputusan Menristek Dikti terkait Pembukaan S3 Ilmu Pertahanan Unhan.



Masih dalam rangkaian prosesi Sidang terbuka Universitas Pertahanan, Laksamana TNI (Purn) Prof. Dr. Marsetio memberikan orasi ilmiahnya dan dilanjutkan dengan Pengukuhan sebagai Guru Besar Unhan oleh Rektor Unhan selaku Ketua Senat Akademik Universitas Pertahanan.

Pengukuhan Guru Besar tersebut semakin memperkuat roadmap pengembangan ilmu pertahanan melalui berbagai penelitian sekaligus legalitas akademik pembukaan Program Studi (Prodi) S3 Doktor pada saat yang bersamaan. Baik pengukuhan Guru Besar maupun pembukaan Prodi S3 merupakan capaian yang sistematis dalam rangka mewujudkan Unhan sebagai World Class Defense University

pada tahun 2024.

Menhan RI menyampaikan apresiasi dan rasa bangganya karena Unhan dalam usia masih relatif muda telah menunjukkan eksistensinya sebagai salah satu universitas yang sangat pesat kemajuannya. Dibukanya Program Doktor/S3 Ilmu Pertahanan diharapkan semakin meningkatkan peran dan fungsi strategis Universitas Pertahanan.

Ditambahkan oleh Menhan, peran Unhan ke depan diharapkan dapat memberi kontribusi, tidak saja pada tingkat nasional tetapi juga pada tingkat internasional. Kontribusi tersebut menuntut Unhan untuk lebih banyak lagi menghasilkan guru besar di masa mendatang. Kelak Unhan beserta jajaran guru besarnya harus bisa menjadi center of excellence untuk defense studies dan defense technologies pada era Revolusi Industri 4.0.

Menhan berharap lulusan S3 Unhan nantinya dapat menjadi ahli-ahli di bidang Pertahanan yang profesional dan patut dibanggakan. Calon Doktor Unhan dapat bersinergi dengan bidang-bidang keilmuan lainnya dengan tidak meninggalkan landasan wawasan, karakter dan semangat kebangsaan.

Kepada Guru Besar UNHAN yang baru dikukuhkan, Menhan berharap dapat menularkan energi positif bagi kemajuan UNHAN dan masyarakat luas pada umumnya. Menhan yakin dengan pengalaman dan keahlian Prof. Dr. Marsetio dalam bidang Biologi Kemaritiman, akan semakin



memperkuat kapabilitas dan kapasitas UNHAN menuju visi “The World Class Defence University” tahun 2024.

Menurut Rektor Unhan, pengukuhan guru besar Unhan semakin memperkuat roadmap pengembangan Ilmu Pertahanan sekaligus legalitas akademik untuk pembukaan program studi (prodi) S-3 Doktor Universitas Pertahanan. Hal ini sebagai kebanggaan dan capaian kinerja yang bagus dalam rangka mewujudkan Unhan sebagai World Class Defense University pada 2024 mendatang. Mudah-mudahan dengan dibukanya program S-3 dan pengukuhan guru besar ini akan memperkuat eksistensi dan mensejajarkan Unhan dengan universitas pertahanan lainnya di dunia.”

Orasi ilmiah Laksamana TNI (Purn) Prof. DR. Marsetio berjudul “Perubahan Tatanan Geo Maritim Pasca Pembentukan USINDOPACOM dan Implikasinya terhadap Konflik Laut China Selatan Dalam Perspektif Indonesia”, dalam orasinya banyak membahas teori-teori keamanan maritim ditinjau dari pendekatan budaya dan teknologi sesuai bidang yang ditetapkan oleh Kemenristek Dikti, yaitu ilmu pertahanan bidang Budaya Teknologi Kemaritiman.

Disebutkan bahwa, saat ini tengah terjadi perebutan hegemoni di kawasan Asia Pasifik maka saya melakukan kajian dan analisa mengenai apa dampak dari makin besarnya kewenangan USPACOM yang kini menjadi USINDOPACOM, dengan perubahan tersebut maka tugas dan tanggung jawab United State Pacific Command (USPACOM) yang selama ini





di Asia Pasifik diperluas hingga ke Timur Tengah. “Artinya Pacific Command memiliki dua armada yakni Armada ke 5 dan Armada ke 7. Ini akan merubah tatanan pertahanan keamanan negara-negara di dunia. Amerika Serikat saat ini tengah berupaya mempertahankan hegemoninya di Asia Pasifik dan tidak ingin tersaingi dengan negara China. Kebijakan Presiden China Xi Jin Ping dengan One Belt One Road dan klaim terhadap Laut China Selatan (LCS) dianggap Presiden Amerika Serikat Donald Trump sebagai upaya merebut hegemoninya. Pergerakan manusia, barang dan energi, sejak dulu sangat bergantung pada transportasi laut. Tercatat 30% melewati Laut China Selatan. Sedangkan di Selat Malaka tercatat 15 juta barel dan 90.000 kapal melintas di perairan tersebut.

Sebagai negara yang posisinya sangat strategis karena berada di antara dua benua dan Samudera, Laksamana TNI (Purn) Prof Dr. Marsetio menyatakan sudah seharusnya Indonesia meningkatkan kewaspadaannya terhadap lingkungan maritim. “Jika kedua kekuatan utama China dan Amerika terlibat konflik terbuka maka secara politik akan menempatkan Indonesia pada posisi yang sulit,”.

Setelah prosesi pengukuhan Guru Besar selesai dilanjutkan dengan ucapan selamat dari para tamu undangan yang terdiri dari Pejabat di lingkungan Kementerian/Lembaga, Mabes dan Angkatan, Polri antara lain Kasal Laksamana TNI Siwi Sukma Adji, S.E., M.M., Danjen Akademi TNI, Para Rektor maupun pejabat dari Universitas seperti UI, IPB, UPN dll, serta pejabat Eselon I dan II dilingkungan Unhan serta tamu undangan lainnya.







**Unhan Selenggarakan
Internasional Defense Science Seminar (IIDSS) ke-2
tahun 2018, Tanggal 11-12 Juli di Jakarta.**

Universitas Pertahanan (Unhan) kembali menggelar seminar Internasional Indonesia International Defense Science Seminar (IIDSS) 2018, dengan tema “Strengthening Defense Diplomacy to Address Common Security Challenges”, seminar IIDSS yang kedua kalinya ini berlangsung pada 11 dan 12 Juli 2018. Seminar tersebut dibuka secara resmi oleh Menkopolhukam Jenderal TNI (Purn) Dr. Wiranto, S.H. didampingi Menteri Pertahanan (Menhan) Jenderal TNI (Purn) Ryamizard Ryacudu dan Rektor Universitas Pertahanan (Unhan) Letjen TNI Dr. Yoedhi Swastanto, M.B.A, di Grand Mercure Kemayoran, Jakarta Pusat, Kamis (11/7).

Rektor Universitas Pertahanan (Unhan) Letjen TNI Dr. Yoedhi Swastanto, M.B.A., menyebutkan, IIDSS merupakan seminar Internasional yang diadakan dalam rangka mengatasi tantangan keamanan global ditinjau dari perspektif diplomasi pertahanan, seminar IIDSS juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pertahanan.

Dekan Fakultas Manajemen Pertahanan Unhan, Laksda TNI Dr. Amarulla Octavian, ST., M,Sc., DESD sebagai Ketua IIDSS menjelaskan, seminar ini bertujuan untuk menggali pemikiran-pemikiran baru dari para ilmuwan, dan didalam pelaksanaannya mencermati tatanan global



sebagai alternatif pengelolaan tatanan yang lebih adil guna menjamin keamanan dan kesejahteraan global.

“Ada 3 (tiga) sasaran seminar IIDSS kali ini, yakni sukses akademik, sukses prestasi dan sukses penyelenggaraan, berfokus pada pencapaian pengakuan ilmu pertahanan sebagai disiplin ilmu setara dengan rumpun ilmu lainnya secara nasional dan internasional sekaligus, diakuiinya kemampuan Unhan dalam menyelenggarakan event Internasional yang memiliki standar tinggi,” terang Laksda TNI Dr. Amarulla Octavian.

Terdapat 24 orang pembicara yang terdiri dari 14 pakar dari luar negeri, 3 dari organisasi internasional dan 7 dari Indonesia. Pembicara luar negeri berjumlah 2 orang dari Amerika Serikat, 2 dari Rusia, 2 dari Inggris, 1 dari Australia, 1 dari India, 1 dari Jepang, 1 dari Cina, 1 dari Bulgaria, 1 dari Bangladesh, 1 dari Filipina, 1 dari Malaysia, 1 dari IAEA, 1 dari ASEAN, dan 1 dari IORA.

Topik seminar hari pertama, Rabu, 11 Juli 2018 adalah 1. Weapons of Mass Destruction (WMD): Global Diplomacy on Non-Proliferation of WMD, 2. Cracking Down Transnational Organized Crimes (TOC) in the ASEAN Region, dan 3. Energy and Natural Resources: Promoting Sustainable Resources Development.

Sedangkan topik seminar hari kedua, Kamis 12 Juli 2018 adalah 1. Terrorism and Separatism Challenges, 2. Humanitarian Assistance and Disaster Relief Sharing Best Practices and Strategies in Disaster Relief dan, 3. Media and Information Warfare.

Hasil seminar akan dirangkum ke dalam Proceeding terakreditasi nasional dan/atau bereputasi internasional sebagai masukan kepada pemerintah RI dan kontribusi untuk masyarakat dunia.

Ketua IIDSS menjelaskan, Universitas Pertahanan dari



Sedangkan jumlah moderator 6 orang dosen Unhan dari berbagai program studi dari Fakultas Strategi Pertahanan (FSP), Fakultas Manajemen Pertahanan (FMP), Fakultas Keamanan Nasional (FKN) dan Fakultas Teknologi Pertahanan (FTP). Dari tema di atas, maka jumlah topik seminar ada 6 dengan komposisi pembahasan, yaitu 12 dari perspektif Defense Studies dan 12 dari perspektif Defense Technologies sesuai basis pengembangan ilmu pertahanan.

negara lain yang hadir adalah dari Australia, Jepang, Korea Selatan, dan Selandia Baru, dari Thailand hadir sebagai universitas yang berafiliasi bidang pertahanan dan dari Vietnam hadir sebagai lembaga pendidikan di bawah koordinasi Kemenhan Vietnam (setingkat Lemhannas RI) serta dari universitas seluruh Indonesia, sejumlah 24 universitas antara lain dari UI, ITB, IPB, UGM dan lainnya.

Total peserta seminar internasional ini diikuti oleh lebih dari 1.000 orang peserta, terdiri dari perwakilan seluruh



kedutaan dan konsulat negara lain serta organisasi internasional yang bermarkas di Jakarta. Seminar ini juga dihadiri oleh Atase Pertahanan negara sahabat, seluruh kementerian dan lembaga yang terkait dengan aspek pertahanan, Mabes TNI, Mabes ketiga Angkatan dan Mabes Polri.

Selain itu dihadiri juga oleh lembaga pendidikan TNI, Polri dan Pusdiklat dari beberapa kementerian, serta beberapa lembaga think tank. Media massa juga turut hadir dalam seminar internasional ini, baik media dari dalam negeri dan luar negeri terdiri dari media cetak, media elektronik dan media online, termasuk VOA, juga dimeriahkan oleh BUMNIS yang membuka 5 booth untuk mengenalkan BUMNIS kepada peserta yang hadir dalam seminar.

Pelaksanaan Seminar hari kedua menampilkan para pembicara antara lain Executive Vice President of NDU

of the Philippines, BG (Ret) Rolando G. Jungco, Rutgers University Camdem Amerika Serikat Prof. Paul A. Jargowsky, Ph.D., Deputy 3 Bidang Kerjasama Internasional BNPT Irjen Pol. Drs. Hamidin serta Mayjen TNI (Purn) Djoko Setiadi, M.Si mengupas secara tuntas tantangan terorisme dan Separatisme.

Sesi kedua, membahas lebih lanjut terkait gagasan dan strategi dalam menanggulangi bencana. Pembahasan ini dibawakan oleh para narasumber yang berkompeten dibidangnya, seperti; Mr. Rafendi Djamin, Direktur kawasan Asia Tenggara dan Pasifik, Prof. Stephen Cameron dari Oxford University, Prof. Josaphat Tetuko Sri Sumantyo dari Chiba University, Jepang, serta Dr. Gatot Hari Gunawan.

Peperangan media dan informasi menjadi penutup sub tema dalam seminar IIDSS tahun 2018 ini. Dengan

pemateri sebagai berikut; Akhyari Hananto, Founder dan Pimpinan Editor GNFI, Prof. Ahmad Ghazali Abu Hasan dari Departemen Pertahanan Strategis (NDU Malaysia), Mr. Yulardi Sutedja K. dari Indonesia Cyber Security Forum.

Disela-sela seminar, juga dilaksanakan talkshow yang disiarkan secara langsung oleh Radio Republik Indonesia (RRI) dengan narasumber Rektor Unhan, Letjen TNI Dr. Yoedhi Swastanto, M.B.A, Deputy Bidang III Bidang Kerjasama Internasional BNPT Irjen pol. Drs. Hamidin, Wakil Ketua Komisi I DPR RI, Ir. H. Satya Widya Yudha, ME, M.Sc., Executive Vice President of NDC of the Philipines, Brigjen (Purn) Rolando G. Jungco dan Anggota Dewan Pengawas RRT, Freddy Ndolu. Talkshow yang disiarkan secara langsung ini membahas terkait penanggulangan terorisme.

IIDSS 2018 ditutup dengan pemaparan



hasil seminar oleh Dekan Fakultas Manajemen Pertahanan, Laksda TNI Dr. Amarulla Octavian, S.T., M.Sc., DESD yang juga bertugas sebagai Ketua panitia dalam pelaksanaan IIDSS 2018, beliau juga mengucapkan rasa terimakasih kepada para narasumber atas keterlibatannya dalam forum akademis ini. Beliau juga berharap, forum ini mampu mendorong untuk merumuskan solusi, inspirasi, dan ide-ide untuk pembuat kebijakan untuk memperkuat diplomasi pertahanan regional dan global.

Seminar internasional IIDSS ke-2 ini ditutup secara resmi oleh Rektor Unhan, Letjen TNI Dr. Yoedhi Swastanto, M.B.A, dan dalam sambutannya, Rektor Unhan menyampaikan bahwa agenda ini merupakan salah satu fungsi dari forum akademik untuk menjawab tantangan global. Beliau juga mengucapkan rasa terimakasih kepada seluruh pembicara, moderator

dan juga kepada seluruh peserta IIDSS 2018 yang telah berpartisipasi aktif dari staf pemerintah, pembuat kebijakan, militer, think tanks, dan mahasiswa yang telah berkontribusi pada seminar ini. Beliau juga mengungkapkan bahwa kesuksesan IIDSS 2018 tidak terlepas dari kontribusi dan kerjasama dari media elektronik, online nasional dan internasional. Diakhir sambutannya, Rektor Unhan mengajak seluruh peserta yang hadir dapat hadir kembali dalam IIDSS ketiga tahun 2019.

Selepas seminar IIDSS hari kedua, panitia seminar mengajak para pembicara internasional berkunjung ke TMII untuk mengenalkan keragaman budaya Indonesia, Jumat (13/7).

Peserta delegasi diantaranya Prof Marie Isabelle Chevrier dari Amerika, Alexey P dari Rusia, Prof Son Kyengho dari Korea, Prof. Stephen Cameron dan Dr Lijun Shang dari UK, serta

Ngo xuan truong dari Vietnam sangat antusias berkesempatan berkunjung ke TMII untuk mengenal sepiintas tentang budaya Indonesia, pada kesempatan ini para speakers diajak mengunjungi anjungan Sulawesi Selatan yang langsung disambut dengan tarian perdamaian yang merupakan gabungan tarian suku di daerah Sulawesi, kemudian peserta diperkenalkan dengan budaya dan arsitektur bangunan dari daerah Sulawesi Selatan.

Peserta diajak mengunjungi anjungan Wisata Museum Indonesia, memasuki lantai I museum Indonesia TMII, para delegasi diperkenalkan tentang keanekaragaman 33 Provinsi yang ada di Indonesia dari adat Istiadat, tentang kisah Ramayana, serta berbagai jenis wayang yang ditampilkan dalam sebuah diorama serta alat musik tradisional dari berbagai daerah di Indonesia,



Unhan Selenggarakan Parade Cinta Tanah Air (PCTA) untuk Tumbuhkan Cinta Tanah Air dan Bela Negara Bagi Generasi Muda

Universitas Pertahanan untuk ketiga kalinya menyelenggarakan kegiatan Parade Cinta Tanah Air (PCTA) Lomba Pidato dan Karya Tulis Ilmiah Tingkat SMA/SMK/MA se Cabang Dinas Pendidikan (Cadisdik) Wilayah I dan II Provinsi Jawa Barat untuk membangkitkan rasa cinta tanah air dan kesadaran Bela Negara dikalangan generasi muda dengan Tema “Teknologi dan Bela Negara Sebagai Kekuatan Generasi Muda Di Era Globalisasi”, bertempat di Ruang Theater Gedung Auditorium Unhan, Kampus Bela Negara Kawasan IPSC Sentul – Bogor. Kamis, (03/5).

Kegiatan PCTA kali ini menghadirkan dua Narasumber juga selaku Tim Penilai Lomba Karya Tulis Ilmiah dan Pidato diantaranya Kepala Cabdisdik Wilayah I Disdik Provinsi Jawa Barat yang di wakili pengawas MP Bahasa Indonesia KCD Wilayah I Drs. Abdul

Syukur M.Pd dan Pengawas Sekolah Cadisdik Wilayah II Disdik Provinsi Jawa Barat Dr. H. Rahmat, M.Pd.

Selaku Tim Juri Lomba Pidato diantaranya Letkol Sus Dr. M.H.

Halkis, M.H. (Ketua Tim Juri Pidato), Dr. Herlina Juni Risma Saragih, M.Si (Juri II Lomba Pidato), Kolonel Inf Resmanto Widodo, S.Sos, M.M., (Juri III Lomba Pidato), Kolonel Cku



Kuswanto, S.H., M.Si., (Juri IV Lomba Pidato), selain itu untuk Juri Lomba Karya Tulis Ilmiah yaitu Kolonel Kes IDK. Kartawidana S.K.M, M.K.K.K., (Ketua Tim Juri Lomba Karya Tulis Ilmiah), Kolonel Laut (KH) Dr. Panji Suwarno, S.E., M.Si (Juri II KTI), Mayor Ckm Dr. Drs. Mukhtadi, M.M (Juri III KTI), Kolonel Arh Sutrisno, S.Kom (Juri IV KTI).



Sebagai institusi pendidikan tinggi di bawah Kementerian Pertahanan dan Kemenristek Dikti, Unhan menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi, dalam hal ini terkait dengan aspek pengabdian kepada masyarakat. Unhan terus berpartisipasi secara aktif membantu meningkatkan pengetahuan dan wawasan Bela Negara kepada masyarakat di wilayah Bogor dan sekitarnya melalui program Parade Cinta Tanah Air (PCTA).

Menurut Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Unhan Megy Magdalena L, S.H., M.H. PCTA yang dilaksanakan Unhan diwujudkan dalam bentuk Lomba Pidato dan Karya Tulis Ilmiah Tingkat SMA/SMK/MA se CADISDIK Wilayah I dan II Provinsi Jawa Barat, telah melalui beberapa tahapan diawali pengiriman karya tulis ilmiah, naskah dan rekaman pidato, untuk

final lomba pidato dan karya tulis diikuti oleh 26 orang untuk lomba pidato dan 26 naskah karya tulis ilmiah (KTI) dari 15 SMA dan SMK se-Bogor, dan dalam final ini langsung dilaksanakan di depan para juri.

Dalam Sambutan Rekor Unhan Letjen TNI Dr. Yoedhi Swastanto, M.B.A, yang dibacakan oleh Ketua

ajang lomba ini lebih bertujuan sebagai salah satu wadah untuk seluruh Siswa/Siswi SMA/SMK/MA guna menunjukkan kreatifitas dan prestasi yang dimilikinya.

Pada kegiatan PCTA ini, peserta dengan kemampuannya menguraikan landasan teori yang terkait dengan permasalahan yang dibahas, serta ketajaman pembahasan dan menganalisis hasil yang telah dilakukan. Tak hanya itu, lomba pidato dan karya tulis PCTA ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu ajang silaturahmi untuk seluruh Siswa/Siswi peserta lomba pidato dan karya tulis ilmiah Bela Negara dan segenap pendukung, kepala sekolah dan para guru pembimbing di bawah binaan Cadisdik Wilayah I dan II Disdik Provinsi Jawa Barat.

Selain itu diharapkan generasi muda akan dapat memanfaatkan sebagian waktunya untuk kegiatan-kegiatan yang lebih positif dan bermanfaat baik bagi dirinya sendiri, lingkungan sekolah serta lingkungan keluarga dan masyarakat.

Juga ditekankan bahwa dalam kegiatan PCTA ini, yang tidak kalah penting ingin dicapai adalah terus tumbuhnya rasa cinta tanah, semangat Bela Negara,

LPPM Unhan, dikatakan bahwa tujuan diadakannya lomba pidato dan karya tulis Bela Negara dalam kegiatan PCTA ini tentu saja tidak hanya sekedar sebagai ajang unjuk kebolehan prestasi masing-masing sekolah, namun lebih dari itu bahwa





JUARA HARAPAN 3	HARAPAN 2	HAJARAN 1	JUARA 3	HAJARAN 1
LOMBA PIDATO				
PARADE CINTA TANAH AIR (PCTA)				
RP. 1.000.000,-	RP. 1.000.000,-	RP. 1.000.000,-	RP. 3.000.000,-	RP. 1.000.000,-

JUARA HARAPAN 3	JUARA HARAPAN 2	HAJARAN 1	JUARA 3	JUARA 1
LOMBA KARYA TULIS ILMIAH				
PARADE CINTA TANAH AIR (PCTA)				
RP. 1.000.000,-	RP. 1.500.000,-	RP. 2.000.000,-	RP. 3.000.000,-	RP. 4.000.000,-



rasa kebersamaan, kekeluargaan, persatuan dan kesatuan Bangsa bagi generasi penerus bangsa.

Juara I Lomba Pidato diraih oleh Haikal Ghifary dengan nilai total 86.222 perwakilan dari SMA N 2 Kota Bogor, Juara II Siti Padilah nilai total 84.570 dari SMA N 7 Bogor, Juara III Ghefira Nur Fatimah nilai total 84.248 dari SMA N 2 Kota Bogor, Juara Harapan I diraih oleh Nelson Edowardo Aprillian nilai total 82.596 dari SMA N 7 Bogor, Juara Harapan II Angginun Juwita Sari Harahap nilai total 82.476 dari SMA N 1 Leuwiliang, Juara Harapan III Dian Agustin nilai total 82.264 dari SMA N 1 Jasinga.

Lomba Karya Tulis Ilmiah (KTI) Juara I diraih oleh kelompok (Kezia Grace Abraham, Nazmi Kusumawantari, Rhea Oktaqjara) nilai total 411.46



perwakilan dari SMAN 2 Kota Bogor, Juara II Zahira Nur Arifah nilai total 407 dari SMKN 1 Kota Bogor, Juara III Kelompok (Feronia Mayliana dan Prameswy Paradibah Karmana) nilai total 403.45 dari SMAN 1 Ciampea, Juara Harapan I Jumadi Anwar nilai total 401.35 dari SMAN 1 Babakan Madang, Juara Harapan II Aldienannisa Devin Salsabila nilai total 394.7 SMAN 7 Kota Bogor, Juara Harapan III Kelompok (Alam Megantoro, Amalia Danti Safa Audia, Safina Handayani Pangestoe) nilai total 392.58 dari SMAN 4 Cibinong.

Kegiatan Parade Cinta Tanah Air (PCTA) selain dihadiri pejabat eselon I, II dan III dilingkungan Unhan juga dihadiri Para Kepala Sekolah dan Guru Pembimbing serta perwakilan Siswa dan Siswa dari 15 SMA dan SMK se-Bogor yang mengikuti final lomba lomba pidato dan karya tulis dalam program PCTA.



Mahasiswa Unhan menerima Kuliah Umum dari Menhan, Kepala Staf Kepresidenan RI, Marsekal TNI (Purn) Chappy Hakim serta dari Staf Ahli Menkominfo Bidang Teknologi

Kuliah Umum merupakan kegiatan perkuliahan/ceramah yang menghadirkan praktisi dari industri/instansi serta para pakar dari kalangan perguruan tinggi untuk memberikan wawasan kepada para mahasiswa dan juga dosen dari berbagai jurusan. Kuliah umum diselenggarakan dalam bentuk ceramah dan merupakan bagian dari proses pembelajaran yang berkaitan dengan bidang ilmu atau bidang konsentrasi sebuah program studi.

Universitas Pertahanan (Unhan) rutin menyelenggarakan kuliah umum bagi mahasiswa Unhan, kuliah umum dilaksanakan dengan tujuan untuk menambah wawasan pengetahuan mahasiswa Unhan dan kompetensi sekaligus meningkatkan motivasi mahasiswa. Selain daripada itu, kuliah umum juga dimaksudkan untuk update informasi terkini yang dikaitkan dengan kepentingan pertahanan negara.

Menteri Pertahanan RI Jenderal TNI (Purn) Ryamizard Ryacudu,

memberikan kuliah umum kepada mahasiswa Unhan dengan tema “Integritas Pemimpin yang Berwibawa Kebangsaan” bertempat di gedung Auditorium Unhan, Kampus Bela Negara Universitas Pertahanan (Unhan) bertempat di Kawasan IPSC Sentul – Bogor. Selasa (15/5).

Kuliah Umum dibuka langsung oleh Rektor Unhan Letnan Jenderal TNI Dr. Yoedhi Swastanto, M.B.A., dalam sambutannya Rektor Unhan mengucapkan terima kasih kepada Menteri Pertahanan RI yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan kuliah umum kepada mahasiswa Unhan.

Dihadapan mahasiswa, Dosen serta pejabat Unhan, Menhan RI menyampaikan pentingnya membangun jiwa kepemimpinan yang berintegritas pada mahasiswa, sehingga dapat membawa negara Indonesia lebih maju, untuk mencapai kemajuan ini perlu jiwa perkuat jiwa Nasionalisme, Patriotisme, Integritas

calon pemimpin, mahasiswa sebagai agen perubahan, dan kemampuan dari Segi Akademik.

Pentingnya membangun jiwa kepemimpinan, bersifat internal bahwasanya dalam diri mahasiswa senantiasa memiliki perilaku utuh



yang diwujudkan senantiasa pandai bersyukur serta memiliki sifat pandai merasa bukan merasa pandai, kemudian sifat konsisten dan Komitmen yang di wujudkan dalam Perkataan serta Tindakan, serta memiliki kemampuan dan nilai yang dapat diaplikasikan Sehari-hari untuk melaksanakan tugas. Sementara untuk membangun jiwa kepemimpinan yang bersifat eksternal dapat mencakup kemampuan berorganisasi dalam lingkup Kampus maupun organisasi masyarakat.

Menhan RI juga menyampaikan tentang bagaimana mewujudkan karakter pemuda unggul dalam hal ini dilihat dari kemampuannya seperti Inovatif, Kreatif, Berkepribadian, memiliki jiwa Kompetitif, Kualitas Tinggi, Semangat Pembaharuan dan Semangat Nasionalisme Tinggi.

Diakhir kuliah umum, Menhan Jenderal TNI (Purn) Ryamizard Ryacudu menyampaikan beberapa pesannya kepada Mahasiswa Unhan, pertama Tingkatkan Semangat Kebangsaan (Nasionalisme) 4 Pilar kebangsaan: Pancasila, UUD 1945, NKRI & Bhinneka Tunggal Ika, Kedua Tumbuh Kembangkan Semangat dan Jiwa Rela Berkorban, Patriotisme melalui Lingkungan Keluarga, Masyarakat,

Sekolah dan Lingkungan Sosial, Ketiga Tingkatkan Kiprah Positif dengan Kegiatan yang membangun dan Bermanfaat untuk bangsa dan negara, Keempat Gali nilai-nilai Nasionalisme dan Karakter Bangsa, Kelima memiliki kecerdasan, keterampilan dan kompetitif, mental idiologi Pancasila, berakhlak mulia, cinta tanah air, berwawasan kebangsaan, berjiwa nasionalisme, patriotisme, semangat Bela Negara yg tinggi.

(ADIZ) Marsekal TNI (Purn) Chappy Hakim menilai tentang diperlukan antisipasi terhadap kemungkinan protes dari negara lain yang ditinjau dari wilayah perbatasan seperti wilayah Kepulauan Natuna, Ambalat dan di sekitar Philipina, sedapatnya penetapan koordinat-koordinat ADIZ tersebut sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan. Jika belum disepakati koordinatnya maka ditetapkan berdasarkan posisi Indonesia,



Mahasiswa Unhan juga menerima Kuliah Umum dari Marsekal TNI (Purn) Chappy Hakim, dengan tema “Reposisi Air Defense Identification Zone (ADIZ)”. Rabu, (16/5).

Dalam kuliah umumnya Marsekal TNI (Purn) Chappy Hakim menjelaskan tentang pentingnya zona ruang udara dalam rangka penyelenggaraan kedaulatan negara atas wilayah udara NKRI, yang tercantum pada pasal 6 UU No.1 tahun 2009 tentang Dalam rangka penyelenggaraan kedaulatan negara atas wilayah udara NKRI, Pemerintah melaksanakan wewenang dan tanggung jawab pengaturan ruang udara untuk kepentingan penerbangan, perekonomian Nasional, Hankamneg, Sosbud, serta lingkungan udara.

Sebagai penekanan dalam penerapan Reposisi Air Defense Identification Zone

kemudian Prosedur ADIZ berlaku jika penerbangan pesawat asing tersebut memasuki wilayah ADIZ dan mengarah ke wilayah udara Indonesia.

Ditinjau dari aspek Prosedur penegakan hukum harus jelas antara Kohanudnas dengan Airnav Indonesia dalam hal komunikasi dan alih komando dan kendali terhadap pesawat pelanggar dan pentingnya informasi yang jelas dalam AIP bahwa ADIZ ini bukan perluasan wilayah nasional tetapi ruang peringatan dini.

Mahasiswa Unhan juga menerima kuliah Umum yang disampaikan oleh Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Menkominfo) Rudiantara S.Stat. M.B.A., yang diwakilkan oleh Staf Ahli Menteri Bidang Teknologi Ir. Herry Abdul Azis, M.Eng., dengan tema “Meningkatkan Peran Masyarakat Dalam Keamanan





Siber".Rabu, (30/5).

Staf Ahli Menkominfo Bidang Teknologi memberikan gambaran tentang kondisi situasi dunia maya di Indonesia dari hasil survei APJII tahun 2017, dari total penduduk Indonesia yang berjumlah 262 Juta jiwa, untuk pengguna Internet mencapai 143,26 juta jiwa, atau 54,68 % dari seluruh penduduk di Indonesia., Sementara dari komposisi pengguna berdasarkan usia, rentang usia 19-34 tahun menjadi kontributor utama dengan persentase 49,52%, 35-54 tahun (29,55%), 13-18 tahun (16,68%), dan lebih dari 54 tahun (4,24%). Dilihat dari jenis kelamin, laki-laki (51,43%) mendominasi perempuan (48,57%)., dengan menggunakan media smartphone yang mencapai 44,16%.

Perkembangan pengguna internet yang kian marak, mengundang terjadinya tindakan kejahatan atau kriminalitas di dunia maya atau dunia siber (Cyber Crime) dari data hasil survei APJII Tahun 2017, bahwa responden sadar akan data dapat diambil (65,98%) dan sadar dengan penipuan di internet (83,98%).

Ditinjau dari peta ancaman cyber di Indonesia, ancaman kian meningkat dari catatan ID-SIRTII pada 2014, ada 48,8 juta serangan cyber di Indonesia. Serangan tersebut kebanyakan diakibatkan oleh adanya aktivitas "malware" sebanyak 12.007.808 insiden. Serangan akibat adanya celah keamanan sebanyak 24.168 kasus, kebocoran rekam jejak atau "record leakage" 5.970 kasus. Ada juga serangan melalui "password harvesting" atau "phising" sebanyak 1.730 kasus dan serangan akibat kebocoran domain

sebanyak 215 kasus. Dari angka tersebut, menurut ID-SIRTII, laman pemerintah atau beralamat go.id paling banyak diserang peretas.

Berdasarkan data dari 1 Januari s.d. 18 September 2017, total aduan dari masyarakat dan intansi terkait konten negatif mencapai 42.821 aduan. Dimana posisi pertama ditempati aduan mengenai SARA/kebencian (13.829), kemudian disusul aduan pornografi (13.120), dan berita bohong (hoax) sebanyak 6.973 aduan. Sedangkan untuk total pemblokiran situs hingga 18 September sudah mencapai 782.316 situs.

Staf Ahli Menkominfo Bidang Teknologi menekankan pentingnya kerjasama peningkatan kesadaran publik dalam

hal kesadaran keamanan siber yang mencakup dua elemen yaitu elemen internal (Masyarakat) dalam berinternet hendaknya menggunakan original software, membackup data dan menggunakan antivirus dalam perangkatnya, sementara elemen eksternal yang mencakup lembaga pemerintah, media, CERT/CSIRT, Industri atau operator, komunitas atau asosiasi publik serta para profesional agar senantiasa menjalin kerjasama dalam peningkatan kesadaran publik, terutama dalam hal kesadaran keamanan siber, serta untuk lebih mensosialikan bagaimana penggunaan media



sosial yang baik atau internet positif atau sehat.

Kuliah umum mahasiswa Unhan juga diberikan oleh Kepala Staf Kepresidenan RI Jenderal TNI (Purn) Dr. Moeldoko, dengan tema "Pembangunan Infrastruktur di Daerah Perbatasan Melalui Pendekatan Keamanan (Security) dan Peningkatan Kesejahteraan (Prosperity)", Senin (25/6).



Mengawali kuliah umumnya Kepala Staf Kepresidenan RI meminta Mahasiswa Unhan menyikapi perkembangan lingkungan strategis global hendaknya tidak berfikir linier, namun pola pemikiran lebih dikembangkan secara berlompatan dengan mengutamakan kecepatan, dan setiap individu memiliki kontribusi baik berupa pemikiran maupun tindakan kepada negara.

Lebih lanjut disampaikan bahwa Unhan sebagai Perguruan Tinggi yang mencetak calon pemimpin yang memiliki intelektual capital, tentunya hal ini berkaitan dengan strategic pertahanan dimana bidang pertahanan tidak lepas dari pengaruh aspek-aspek lain, seperti bidang Industri, Ekonomi, Perdagangan serta yang lainnya.

Kepala Staf Kepresidenan RI sangat berharap civitas akademika Unhan dapat mewarnai lingkungan dalam kehidupan terutama dalam dunia kerja untuk tidak bersifat berfikir sektoral saja namun lebih dikembangkan pola berfikir secara komprehensif.

Kepala Staf Kepresidenan RI menggambarkan tentang Pengaruh financial global yang memiliki dampak dalam 15 tahun ke depan terhadap kehidupan masyarakat seperti masyarakat berhenti dari pembelian kendaraan dan beralih kepada transportasi masal, masyarakat



cenderung menyewa property tidak membeli, biaya komunikasi gratis, Produksi Mobil dari baja daur ulang sehingga hutang industri baja tidak akan bisa dibayar, adanya Mobil listrik berdampak kepada mematikan mobil BBM, Robot menggantikan manusia pada banyak sektor industri serta Bank tidak lagi berarti sebuah tempat, tetapi lebih kepada sebuah konsep.

Menyikapi perkembangan Revolusi Industri 4.0 saat ini, Indonesia perlu mengembangkan kemampuan Skill yang dibutuhkan dalam menghadapi revolusi Industri 4.0 yaitu perlunya kemampuan problem solving yang semakin kompleks, berfikir pada situasi-situasi yang bersifat resiko atau kritis (critical thinking), creative and innovation.

Aspek pembangunan Indonesia saat ini mencakup Pembangunan Infrastruktur dalam konteks pembangunan konektivitas yang memiliki nilai fisik dan non-fisik dimana pembangunan yang bersifat fisik berpengaruh kepada aspek eksternalitas yang berpengaruh pada finansial, dan untuk pembangunan non-fisik lebih kepada Pembangunan peradaban manusia, membangun jiwa Indonesia sehingga merasa bagian dari Indonesia sebagai value tertinggi untuk daerah-daerah diperbatasan, sehingga terjalin konektivitas erat antara pusat dan daerah terpencil maupun daerah perbatasan. Selain itu dengan adanya konektivitas juga akan menumbuhkan akulturasi budaya baru antar daerah-daerah di Indonesia.

Perkembangan dunia yang semakin pesat sehingga menimbulkan berbagai macam kompetisi, sehingga diharapkan civitas akademika Unhan dapat mengembangkan polapikir yang kreatif dan Inovatif tentang kebijakan sehingga mampu memberikan inovasi kebijakan sosial dibidang publik.

Mengakhiri kuliah umumnya Kepala Staf Kepresidenan RI menyampaikan kutipan kata dari Presiden RI, "satu kata yang menjadikan wajah baru dunia adalah "Kecepatan"", untuk menghadapi perkembangan lingkungan strategis global, dalam membangun bangsa hal yang utama adalah dengan membangun mental dan karakter bangsa yang kuat.









Mahasiswa Unhan Melaksanakan Kuliah Kerja Luar Negeri (KKLN)

Mahasiswa Unhan dari Fak. Kamnas Program studi Damai dan Resolusi Konflik (Prodi DRK) Unhan melaksanakan kuliah kerja luar negeri (KKLN) ke India, selama satu minggu dari 30 April s.d 6 Mei 2018.

Kegiatan KKLN ke India ini dipimpin langsung oleh Rektor Unhan Letjen TNI Dr. Yoedhi Swastanto, M.B.A., didampingi oleh Ibu Ketua DWP Unhan Ny. Emmy Yudi Swastanto, serta wakil Dekan Fakultas Keamanan Nasional Laksma TNI Dr. Adnan Majid, S.H.,M. Hum, dan Asisten Atase Pertahanan Indonesia untuk India Mayor Chb. Muhammad Vega.

Kegiatan 33 orang mahasiswa Unhan, bersama 2 orang Dosen dan 1 orang staf pendamping ini, pada hari ke-2 di India mengunjungi Mahatma Gandhi Museum dan Gandhi Smriti. Kegiatan kunjungan ke museum ini bertujuan sebagai bentuk napak tilas sekaligus apresiasi terhadap Cultural and Historical di India, pada kesempatan ini Rombongan KKLN Unhan dipersilahkan memasuki

kawasan makam Mahatma Gandhi dan memberikan penghormatan tentang memorial Gandhi.

Setelah berkunjung ke Mahatma Gandhi museum, kegiatan dilanjutkan ke Gandhi Smriti Museum disini

seluruh rombongan KKLN Unhan diperlihatkan tentang perjalanan Mahatma Gandhi dalam memperjuangkan hak-hak minoritas dan kesetaraan gender, mengakhiri kunjungan Rombongan KKLN Unhan di Mahatma Gandhi Museum. Rektor Unhan berkesempatan untuk memberikan plakat Unhan kepada petugas Gandhi Smriti

Museum.

Rombongan KKLN Unhan melanjutkan kegiatan dengan mengunjungi Nelson Mandela Centre For Peace and conflict Resolution, dan disambut langsung oleh Prof.Dr. Tasneem Meenai Direktur



Nelson Mandela Centre for Peace and Conflict Resolution, Jamia Millia Islamia.

Dalam sambutannya Rektor Unhan menjelaskan sekilas profile Unhan, sementara Prof.Dr. Tasneem Meenai dalam sambutannya kepada Rombongan KKLN Unhan menjelaskan tentang profil kampus dan program yang saat ini menjadi fokus mereka yakni tentang peace and conflict resolution, isu konflik India Pakistan terkait Kashmir, isu konflik Asia Selatan, dan berbagai masalah terutama berkaitan dengan hak minoritas.

Kegiatan KKLN Unhan di Jamia Millia Islamia, dilanjutkan dengan menyimak paparan pertama dari Dr. Syeed Jaleel Hussein tentang konflik India dan Pakistan, dilanjutkan dengan Prof. Kaushikee tentang peace Education, Peace and Conflict Management di India, dan paparan ketiga tentang agama dan perdamaian, dalam materi yang disampaikan beliau mengatakan bahwa agama haruslah menjadi alat untuk bisa menegahi dan merekonsiliasi adanya konflik amapun kekerasan, selain itu isu-isu kekerasan yang ada saat ini seperti terorisme selalu dikaitkan dengan agama.

Setelah selesai kegiatan dikampus Jamia Islamia Nelson Mandela Center For Peace and Conflict Rektor Unhan

berserta rombongan KKLN Prodi DRK, melaksanakan kegiatan makan malam yang dilanjutkan evaluasi kegiatan dan progress yang didapatkan terkait data untuk penelitian dan pembuatan laporan KKLN.

Mahasiswa Unhan dari Prodi Keamanan Maritim Nasional melaksanakan Kuliah Kerja Luar

Negeri (KKLN) ke Korea Selatan dipimpin oleh Brigadir Jenderal TNI Drs. Wibisono Poespito Hadi, M.Sc, M.Si (Han) selaku Ketua Delegasi, tanggal 30 April s.d 4 Mei 2018.

KKLN yang dilaksanakan oleh 17 (tujuh belas) mahasiswa magister (S2) Prodi Keamanan Maritim Fakultas Keamanan

yang timbul di kawasan dan global sebagai dinamika yang terjadi dan bagaimana wujud kerjasama antar Negara (G to G) pemerintah Korea Selatan dan pemerintah Indonesia dalam mendukung program Presiden Jokowi, Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia. Kegiatan diakhiri dengan foto bersama di depan kantor



Nasional (FKN) Unhan KKLN ke Korea Selatan ini diawali dengan kunjungan ke KBRI di Seoul dengan mengangkat tema "Relation between Indonesia - South Korea in Maritime Domain and Introduction of South Korea's Maritime Issues", bertempat di kantor Kedutaan RI di Seoul – Korea pada 30/04 dan diterima langsung oleh Duta Besar Indonesia untuk Korea Selatan Drs. Umar Hadi M.A dengan didampingi Atase Pertahanan Kolonel Laut Oka Wirayuda.

Duta Besar RI di Seoul menyambut baik kegiatan KKLN ke Seoul dan menyampaikan beberapa isu dan kondisi terkini hubungan antara Korea Selatan-Korea Utara dan negara-negara tetangga yang berbatasan di semenanjung Korea, serta pengaruh yang ditimbulkan secara geopolitik, geoekonomi dan geostrategis di kawasan.

Berdasarkan pemaparan yang disampaikan Duta Besar Indonesia, mahasiswa Unhan berkesempatan untuk mengajukan pertanyaan antara lain mengenai ancaman – ancaman

Kedutaan RI di Seoul.

Kegiatan dilanjutkan dengan kunjungan ke Korean Coast Guard dengan mengangkat tema "Role of Coast Guard in Protecting Maritime Border, particularly in dispute area" diterima oleh Commander of Central Regional Coast Guard (Incheon Region) Mr. Park Chan Hyun dan Senior Superintendent Mr. Jeong Tae Gyeong.

Kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan mengenai tugas dan fungsi Coast Guard dalam menjaga keamanan dan keselamatan di perairan Korea Selatan oleh Mr. Lim Siyong selaku International Cooperation Bureau Asia/ The Pacific/ The Middle East/ Africa, acara dilanjutkan dengan peninjauan Coast Guard Command and Control System yang telah diaplikasikan oleh Korean Coast Guard dalam operasionalisasi pelaksanaan tugas dan fungsinya. Kegiatan diakhiri dengan mengunjungi show room dan simulator room Korean Coast Guard dan foto bersama.

Pada kunjungan hari ke-2 pelaksanaan



KKLN ini, mahasiswa Unhan Prodi KM melanjutkan kunjungan ke Daewoo Shipbuilding and Marine Engineering (DSME). dengan mengangkat tema “Role of Shipbuilding Industry in National Maritime Defense”, bertempat di kantor DSME Nandaemun-ro Jung-gu, Seoul Korea rombongan diterima dan disambut baik oleh DSME General Manager Naval & Special Ship Marketing Dept Mr. Kevin S.K Yoon dan Deputy General Manager Mr. Ki Seong Hong.

Dalam paparan DSME General Manager Naval & Special Ship Marketing Dept, menjelaskan mengenai profil Daewoo Shipbuilding and Marine Engineering. Beberapa pertanyaan yang disampaikan oleh mahasiswa Unhan antara lain berkaitan dengan strategi yang dilaksanakan oleh DSME sebagai sebuah perusahaan maritim sehingga mampu berkembang dan maju dalam persaingan global antara galangan baik lokal dan global, serata dukungan timbal balik antara DSME dan pemerintah serta lembaga pendidikan untuk mengembangkan teknologi terkini dalam rangka mendukung pertahanan dan keamanan negara khususnya di bidang kemaritiman. Acara diakhiri dengan kegiatan foto bersama di depan kantor DSME Nandaemun-ro Jung-gu, Seoul. Disela-sela padatnya kegiatan, mahasiswa Unhan dan rombongan Unhan berkesempatan melaksanakan Culture Visit ke National Ginseng Outlet dan Korea House. Wawasan bagaimana Korea Selatan menjadi negara penghasil ginseng terbaik kualitas dunia sehingga menjadi daya tarik bagi wisatawan dunia untuk berkunjung ke Korea Selatan.

Kegiatan KKLN Mahasiswa Prodi KM FKN Unhan, hari terakhir 3 Mei 2018 adalah melaksanakan kunjungan ke Korean National Defence University (KNDU) dengan Tema “Contribution of KNDU in making of maritime border policy”, yang ditema dengan sangat baik oleh Presiden KNDU Lieutenant General Kim Hae Suk.

Dalam kegiatan ini mahasiswa diarahkan

menuju museum KNDU museum untuk melihat sejarah berdirinya KNDU hingga perkembangannya hingga saat ini. Mahasiswa Unhan juga mendapatkan pemaparan dari Prof. Kyengho Son. Dalam pemaparannya Prof. Kyengho Son menyampaikan perbandingan kondisi kedua negara di Semenanjung Korea (Korea Selatan dan Korea Utara) dan hal-hal yang terjadi dalam beberapa waktu ini yaitu adanya pertemuan kepala negara yang membahas tentang perdamaian Korea dan denuklirisasi di semenanjung Korea.

Kegiatan KKLN Mahasiswa Unhan diakhiri dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Dalam diskusi tersebut disampaikan beberapa pertanyaan dari mahasiswa antara lain bagaimana peran dan kontribusi KNDU dalam pembuatan kebijakan pertahanan di Korea Selatan dan khususnya dalam keamanan maritim.

KKLN Ke-17 mahasiswa Unhan Prodi KM ke Korsel, selain dipimpin oleh Ketua Delegasi Brigadir Jenderal TNI Drs. Wibisono Poespito Hadi, M.Sc, M.Si (Han) juga didampingi oleh Sesprodi Keamanan Maritim Kolone Laut Purwanto, S.E, M.M. M.Si (Han) serta beberapa dosen diantaranya Lakda TNI (Purn) Ir. Budiman Djoko Said, M.M, Kolonel Laut Christen, Kolonel Gregorius Henu, M,Si (Han)

dan Kabag Humas Unhan S. Murtiana S.Sos, M.M serta Mayor Bambang Susilo.

Mahasiswa Prodi Ekonomi Pertahanan Fakultas Manajemen Pertahanan Unhan (FMP) melaksanakan Kuliah Kerja Luar Negeri (KKLN) Beijing dipimpin Ketua Delegasi Warek III Bid. Kerjasama Kelembagaan Unhan Marsda TNI Dr. D. Herly Dwiyanto, S.T., M.M., M.Si (Han) juga didampingi Dekan Fakultas Manajemen Pertahanan Unhan Laksda TNI Dr. A. Octavian, S.T., M.Sc., DESD, kegiatan berlangsung dari tanggal 7 s.d 11 Mei 2018.

Hari Pertama KKLN dilaksanakan di KBRI Beijing dan diterima langsung oleh koordinator fungsi politik KBRI Beijing Suargana, yang menyampaikan ucapan terima kasih atas kunjungan Universitas Pertahanan dan apresiasi bagi kegiatan KKLN. Dalam sambutan koordinator fungsi politik KBRI Beijing menyampaikan ucapan terima kasih atas kunjungan Universitas Pertahanan dan apresiasi bagi kegiatan KKLN.

GDP Tiongkok (Cina) adalah yg terbesar di dunia dgn angka USD 25,1 Triliun, GDP per kapita USD 16.600 cadangan deviva USD 3.14 triliun, dengan komposisi beijing memiliki lebih banyak orang terkaya di dunia dibandingkan New York. Pendapatan nasional china sebagian besar dibelanjakan



di bidang infrastruktur ditujukan untuk mendukung pembangunan ekonomi. Namun seiring pesatnya pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, china mulai mengalami stagnansi bidang infrastruktur yg dapat berefek pada perekonomian, sehingga dicanagkan BRI (Belt and road initiative) yg pada umumnya dikenal sbg 'jalur sutra'. Adanya BRI dimaksudkan untuk memutar modal lebih banyak dan lebih luas ke berbagai bidang di seluruh dunia.

China mulai membentuk bank pembangunan AIIB (asia international infrastruktur bank) untuk menjadi 'kendaraan' proyek infrastruktur terbesar d dunia, dan berpotensi melibatkan proyek infrastruktur dari berbagai negara. Adanya jalur sutra ini menjadikan RRT sebagai pusat konektivitas dunia melalui jalur darat dan laut. Dengan adanya BRI ini, melalui sudut pandang KBRI Beijing membawa berbagai poin penting tantangan dan peluang bagi Indonesia.

Warek III Bid. Kerjasama Kelembagaan Unhan mengatakan tujuan kunjungan mahasiswa EP FMP ke KBRI Beijing untuk membahas sejauh mana perkembangan ekonomi china dari sudut pandang KBRI terutama pasca pembangunan yang dilakukan melalui BRI dan pembentukan kendaraan pembiayaan proyek infrastruktur melalui

AIIB. BRI memang akan membawa berbagai dampak bagi cina maupun negara - negara kawasan bahkan dunia. Melalui diskusi akademis ini diharapkan mahasiswa ekonomi pertahanan mampu mengolah informasi yang diperoleh untuk mendukung proses belajar dan kedepannya dapat diimplementasikan dengan bidang

disiplin ilmu dan keahlian bidang masing-masing.

Dalam pelaksanaan KKLNI ini, Mahasiswa Prodi Ekonomi Pertahanan Fakultas Manajemen Pertahanan Unhan (FMP) selain didampingi oleh Ketua Delegasi dan Dekan FMP juga didampingi oleh Ses Prodi Ekonomi Pertahanan Fakultas Manajemen Pertahanan Unhan Dr. Supandi, S.Sos., M.M., Kabag Ku Roren dan Ku Unhan Kolonel Cku Kuswanto, S.H., M.Si., Kabag Akademik dan Statistik Biro Akademik dan Kemahasiswaan Unhan Kolonel Laut (E) Beni Rudiawan., S.E., M.Si (Han), Kasubbag TU Dekan Fakultas Manajemen Pertahanan Unhan Mayor Caj (K) Deyvie Laudya Roringkon, S.IP.

Mahasiswa prodi studi manajemen bencana melaksanakan Kuliah Kerja

masyarakat dan teknologi yang dimiliki, Jepang dapat mengupayakan untuk menyadarkan masyarakatnya menjadi tangguh menghadapi potensi bencana tersebut.

Mahasiswa Unhan Prodi MB beserta rombongan melaksanakan kunjungan ke Kantor Kedutaan Besar Republik Indonesia di Tokyo, beralamat di Higashi Gotanda, 5-chome, Shinagawa-ku, Tokyo-to, 141-0022, Jepang. Kedutaan Besar RI untuk Jepang merangkap Negara Federasi Micronesia ini dipimpin oleh Arifin Tasrif, serta Mochamad Abas Ridwan sebagai Wakil Kepala Perwakilan. Duta Besar RI di Jepang dibagi dalam enam Fungsi, yaitu fungsi Politik, fungsi ekonomi, fungsi penerangan sosial budaya, fungsi protokoler dan konsuler, fungsi administrasi, dan fungsi komunikasi. Selain itu memiliki sembilan Atase yaitu



Luar Negeri (KKLNI) ke Negara Jepang dengan mengusung tema "Living in Harmony with Risk", dipimpin Ketua Delegasi Dekan Fakultas Keamanan Nasional Unhan Laksda TNI Dr. Siswo Hadi Sumantri, S.T., M.MT. Kegiatan KKLNI berlangsung dari tanggal 7 s.d 11 Mei 2018. Tokyo. Dekan Fakultas Keamanan Nasional Unhan megatakan Jepang merupakan salah satu negara yang berdasarkan letak geografisnya berpotensi rawan akan terjadinya bencana, di antaranya gempabumi, gelombang tsunami, dan angin topan. Namun, dengan kebudayaan

Atase pertahanan, Atase pendidikan, Atase imigrasi, Atase perdagangan, Atase perindustrian, Atase perhubungan, Atase pertanian, Atase kehutanan serta Atase keuangan.

Pada kunjungan Mahasiswa prodi MB FKN dan Rombongan delegasi Unhan, disambut baik oleh Arifin Tasrif, dalam sambutannya menyampaikan bahwa kesadaran masyarakat Jepang terhadap bencana didukung dengan pemanfaatan teknologi. Salah satu contohnya yaitu sistem peringatan dini melalui handphone penduduk di Jepang ketika gempa bumi terjadi



dengan skala >5 SR.

Pada Tahun 2018 KBRI Tokyo akan memperingati 60 Tahun hubungan diplomatik bilateral antara Jepang dan Indonesia, yang dimulai dengan ditandatanganinya Perjanjian Perdamaian antara Pemerintah Jepang kepada Indonesia pada tanggal 20 Januari 1958. Kegiatan peringatan ini akan dilaksanakan di dua Negara dengan tema "Menuju Masa Depan Bersama, Maju Bersama".

Di akhir kegiatan juga dilaksanakan Penyerahan Cenderamata oleh Dekan Fakultas Keamanan Nasional Unhan dan Dubes RI di Tokyo.

Pelaksanaan KKLN 31 orang Mahasiswa Prodi MB FKN Unhan,

selain di dampingi ketua delegasi juga didampingi, Sesprodi Manajemen Bencana Kol Kes Dr. IDK Kertawidana, S.KM.,M.KKK, serta beberapa dosen pendamping lainnya.

Mahasiswa Prodi Ekonomi Pertahanan (EP) Fakultas Manajemen Pertahanan (FMP) Universitas Pertahanan (Unhan) melakukan kunjungan ke HUAWEI Headquarter untuk mengikuti tour perusahaan dan telekonferensi dengan kantor cabang Huawei Indonesia dalam kegiatan Kuliah Kerja Luar Negeri (KKLN), rombongan Unhan dipimpin oleh Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) Unhan Laksda TNI Dr. Drs. Ir. Suyono Thamrin, M.Eng.Sc., Beijing.

Pada KKLN Mahasiswa Prodi EP FMP

Unhan, Kunjungan diterima sangat baik oleh pihak Huawei Roger Liu, juga dipertunjukkan teknologi tingkat tinggi dan perkembangan bisnis yang dibangun oleh Huawei. Tujuan kunjungan Mahasiswa EP FMP Unhan ke Huawei Beijing untuk membahas sejauh mana kontribusi dalam mengembangkan teknologi tingkat tinggi kepada negara dan menjadi bagian dari Belt and Road Initiative (BRI).

Saat ini Huawei bertujuan mengembangkan seluruh teknologi tingkat tingginya yang memungkinkan dapat digunakan oleh berbagai subjek dari individu, rumah tangga hingga organisasi yang secara penuh terkoneksi dalam 'intelligence world'.



Saat ini, Huawei mengembangkan ICT infrastructure dan intelligent untuk mewujudkan transformasi tersebut. Pengembangan teknologi tingkat tinggi ini diterapkan di seluruh sektor industri, mulai dari perlengkapan rumah tangga, bidang kesehatan, alat persenjataan, alat berat, kendaraan angkut darat-laut-udara, benda elektronik, hingga aksesoris kecil lainnya, dan masih banyak lagi.

Salah satu contoh adalah Huawei saat ini mengembangkan teknologi super yang dapat mengumpulkan data dan nantinya akan diteruskan ke big data, terkoneksi langsung dengan ratusan ribu cctv di seluruh Cina. Cina dengan sebutan 'all seing country' menggunakan ini sebagai upaya

pertahanan negara dari ancaman teroris dan juga untuk keamanan rakyatnya. Teknologi lanjutan yang digunakan adalah 5G, dengan Infrastruktur pendukung menggunakan tower-tower yg dibangun di seluruh area.

Manfaat yang di ambil dari kunjungan ini, Huawei dan pemerintah Cina bekerjasama dalam mengembangkan teknologi untuk mempercepat proses pembangunan infrastruktur yang kedepannya akan menyeluruh digunakan dan mempermudah berjalannya pembangunan belt and road initiative (BRI). Sejauh ini pemerintah berperan pada 2 sisi, satu sisi sebagai regulator dan partner, disisi lain sebagai konsumen peralatan teknologi yang dikembangkan Huawei.

Dalam kunjungan Mahasiswa Prodi EP FMP Unhan ke HUAWEI Headquarter Beijing selain pimpinan delegasi Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) Unhan di dampingi juga oleh Wakil Dekan Fakultas Manajemen Pertahanan Unhan Marsma TNI Siswo Pudjiatmoko., S.E., M.Si (Han), Ses Prodi Ekonomi Pertahanan Fakultas Manajemen Pertahanan Unhan Dr. Supandi, S.Sos., M.M, Kabag Akademik dan Statistik Biro Akademik dan Kemahasiswaan Unhan Kolonel Laut (E) Beni Rudiawan., S.E., M.Si (Han), Kabag Ku Roren dan Ku Unhan Kolonel Cku Kuswanto, S.H., M.Si, Kasubbag TU Dekan Fakultas Manajemen Pertahanan Unhan Mayor Caj (K) Deyvie Laudya Roringkon, S.IP.





Seminar Hasil Kuliah Kerja Luar Negeri Mahasiswa Unhan sebagai Evaluasi Pelaksanaan KKLN

Fakultas Keamanan Nasional Universitas Pertahanan (FKN Unhan) menyelenggarakan Seminar Nasional hasil kegiatan Kuliah Kerja Luar Negeri (KKLN) yang telah dilaksanakan di India, Jepang dan Korsel, dengan tema “Kebijakan Keamanan dalam Penangan Konflik di India, Bencana di Jepang, dan Kemaritimn di Korea Selatan, Perspektif Sistem Pertahanan Negara Indonesia, .Rabu, (23/5).

Kegiatan seminar dilaksanakan untuk menindaklanjuti kegiatan Kuliah Kerja Luar Negeri mahasiswa Unhan FKN meliputi Prodi Keamanan Maritim (KM) KKLN ke Korsel pada tanggal 29 April S.D 4 Mei 2018, Prodi Damai dan Resolusi Konflik (DRK) KKLN ke India 29 April S.D 5 Mei 2018, dan Prodi Manajemen Bencana (MB) KKLN ke Jepang pada tanggal 6 S.D 12 Mei 2018.

Seminar menghadirkan Keynotespeech Dekan Fakultas Keamanan Nasional Laksda TNI Dr. Siswo Hadi Sumantri ST,

M.Mt serta narasumber seperti Mayjen TNI (Purn) Prof. Dr. Syamsul Maarif M.Si, Laksda TNI (Purn) Ir. Budiman Djoko Said MM, dan Mayjen TNI (Purn) Dr. I Gede Sumertha KY, P.sc, M.sc.

Rektor Unhan Letjen TNI Dr. Yoedhi Swastanto, M.B.A., membuka seminar, dalam sambutannya menyampaikan bahwa seminar hasil KKLN bertujuan untuk merefleksikan hasil penelitian terhadap kebijakan keamanan dalam penangan konflik, lebih lanjut Rektor Unhan menyampaikan seminar ini dapat dijadikan forum diskusi yang membangun ruang dialektika akademis yang dilandasi sistematika rumusan yang

solid, komprehensif dan integral, analisis persoalan yang tajam, struktur argumentasi yang kokoh, dan keterbukaan diri untuk terus belajar.

Keynote speech yang disampaikan oleh Dekan FKN Laksda TNI Dr. Siswo Hadi Sumantri ST, M.Mt menjelaskan kebijakan keamanan pada penanganan



konflik di India, penanganan bencana di Jepang, dan penanganan



kemaritiman di Korea Selatan. Yang diambil dari pembelajaran negara Jepang adalah strategi kebijakan penanganan bencana alam disaster countermeasure basic act, sementara pembelajaran dari India tentang "Ahimsa" yang memiliki peran penting dalam menumbuhkan semangat perdamaian dan mengelola perbedaan di India yang dicetuskan oleh Mahatma Gandhi, dan pembelajaran dari Korsel adalah bagaimana Korsel memainkan peranan penting dalam perkembangan sengketa Laut Kuning dan Laut Cina Timur.

Diinformasikan bahwa Korea Selatan-Cina merupakan claimant state dan beberapa kali terlibat dalam sengketa terbuka, keduanya merupakan pihak-pihak yang bersengketa dengan intensitas tinggi namun dalam sisi hubungan keduanya sangat dekat dalam terutama dalam bidang ekonomi.

Acara pokok seminar adalah pemaparan dari perwakilan Prodi Manajemen Bencana dengan tema "Hidup Harmoni dengan Resiko Bencana", dan pemapar berikutnya perwakilan Mahasiswa Prodi Damai dan Resolusi Konflik tentang Paradoks Ahimsa dalam Menjaga Perdamaian di India selanjutnya pemapar berikutnya dari Prodi Keamanan Maritim dengan tema "Kebijakan Pertahanan Maritim Untuk Pemberdayaan Perbatasan Maritim Korea Selatan-Pembelajaran Bagi Indonesia".

Fakultas Strategi Pertahanan Unhan (FSP) menyelenggarakan Seminar hasil Kuliah Kerja Luar Negeri (KKLN) di Australia dan China, dengan tema "Strategi Keamanan Negara dan Ancaman Asimetris Australia serta Diplomasi Pertahanan China dalam perspektif Sistem Pertahanan Negara Indonesia", Rabu(16/5).

Selaku keynote speech adalah Dekan FSP Mayjen TNI Dr. Tri Legionosuko, S.IP., M.AP, serta menghadirkan narasumber Mayjen TNI Mar (Purn) Dr. Ir. Syaiful Anwar M.Bus., MA., kemudian dari LIPI, seorang pakar yang ahli dalam

hal International Political Study Riefqi Muna, M.A., P.hd serta pakar bidang antropolog dan peneliti politik Aris Arif Mundayat P.hd.

KKLN Fakultas Strategi Pertahanan dilaksanakan dalam tiga gelombang, KKLN tujuan Australia dilaksanakan oleh Prodi Strategi Perang Semesta (SPS) tanggal 11 s.d. 17 Maret 2018 dan Prodi Perang Asimetris (AW) tanggal 28 April s.d. 5 Mei 2018, gelombang ketiga tujuan KKLN ke China oleh Prodi Diplomasi Pertahanan (DP) dari tanggal 5 s.d. 12 Mei 2018.



Kegiatan Seminar Hasil KKLN FSP dibuka langsung oleh Rektor Unhan Letjen TNI Dr. Yoedhi Swastanto M.B.A., dalam sambutannya Rektor Unhan menyampaikan kegiatan seminar ini, bertujuan untuk merefleksikan dan mengkomparasi hasil pembelajaran mahasiswa Unhan diluar negeri terkait dengan penyelenggaraan strategi pertahanan negara yang diperoleh selama melaksanakan KKLN dengan kebijakan pertahanan negara RI, sehingga menghasilkan output berupa langkah-langkah strategis dalam usaha meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pertahanan negara dalam menghadapi situasi dan tantangan lingkungan strategis global dan kawasan.

Untuk Strategi penyelenggaraan

pertahanan negara dalam menghadapi tantangan global dan lingkup strategis di kawasan Asia Pasifik dengan mengacu pada prinsip dasar bahwasanya Indonesia selalu mendorong terciptanya perdamaian, ikut memelihara perdamaian dunia dan berpartisipasi aktif dalam meredakan ketegangan internasional serta menjunjung tinggi asas demokrasi.

Untuk sesi pertama seminar diawali dengan pemaparan dari Prodi Strategi Perang Semesta (SPS) yang diwakili oleh Ongky Harja Winata yang menjelaskan

tentang pembuatan kebijakan pertahanan harus disinergikan antara sipil dan militer dan bersifat jangka panjang, Keamanan Nasional yang mencakup semua sektor merupakan sebuah kebutuhan yang sangat penting bagi negara Australia. Semua hal yang ada didalamnya terjamin keamanannya. Australia memiliki sistem national security yang berkesinambungan dan dibuat dalam jangka 20 tahun, untuk merumuskan kebijakan keamanan nasional dilaksanakan oleh badan-badan yang terintegrasi sehingga memudahkan dan cepat dalam pengambilan keputusan.

Pada sesi kedua seminar KKLN ini dilanjutkan dengan paparan dari Prodi Perang Asimetris (AW) yang diwakili oleh Tengku Raja Muda,

dalam paparannya membahas tentang dinamika perubahan ruang siber sebagai salah satu ancaman yang perlu dihadapi oleh dunia dalam hal ini pemerintah Australia meyakini bahwa insiden-insiden siber yang terjadi berdampak pada gangguan infrastruktur dan pelayanan sehingga menimbulkan kerugian dan berdampak pada keamanan nasional.

Memasuki sesi ketiga seminar KKLN FSP ini dilanjutkan dengan paparan dari Prodi Diplomasi Pertahanan (DP) yang diwakili oleh Sarah Astried dengan titik berat pembahasan tentang Diplomasi Pertahanan Republik Rakyat China dalam menjalankan Belt and Road Initiative (BRI) dikaitkan dengan sistem pertahanan Indonesia.

Fakultas Manajemen Pertahanan Universitas Pertahanan (FMP Unhan) menyelenggarakan Seminar Nasional hasil kegiatan Kuliah Kerja Luar Negeri (KKLN) yang telah dilaksanakan di China dengan tema “Konsep Belt and Road Initiative (BRI) China dalam Meningkatkan Infrastruktur Energi, Manajemen, dan Ekonomi Pertahanan



Indonesia”, bertempat di Gd. Auditorium Kampus Unhan, Kawasan IPSC Sentul-Bogor, Kamis (31/5).

Kegiatan seminar dilaksanakan untuk menindaklanjuti kegiatan Kuliah Kerja Luar Negeri mahasiswa Unhan FMP

Ke Negeri China sejak tanggal 7 s.d 11 Mei 2018, yang diikuti oleh 113 mahasiswa Unhan, terdiri dari Prodi Keamanan Energi (KE) Prodi Manajemen Pertahanan (MP) dan Prodi Ekonomi Pertahanan (EP).

Seminar menghadirkan Keynotespeech Dekan Fakultas Manajemen Pertahanan Laksda TNI Dr. Amarulla Oktavian, S.T., M.Sc., D.E.S.D.serta narasumber dari Dosen Unhan Mayjen TNI (Purn) Makmur Supriyatno, B.Sc, S.Pd., M.Pd., Aries Arif Mundayat, Ph.D., dan Henry Wiratama (PT. Huawei Indonesia), dipandu moderator Dr. Ir. Rudy Laksmono W, M.T.

Seminar KKLN ini dibuka langsung oleh Rektor Unhan Letjen TNI Dr. Yoedhi Swastanto, M.B.A., dalam sambutannya disebutkan bahwa seminar hasil KKLN bertujuan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman terhadap perkembangan global Ekonomi, Industri dan sumberdaya di China, sehingga dapat merefleksikan hasil penelitian tersebut untuk perkembangan di Indonesia, serta sebagai bahan masukan bagi

stakeholder terkait untuk pengambilan keputusan lebih lanjut, lebih lanjut Rektor Unhan menyampaikan seminar ini dapat dijadikan forum diskusi dan kajian yang membangun ruang dialektika akademis yang dilandasi sistematika rumusan yang solid, komprehensif dan

integral, analisis persoalan yang tajam, struktur argumentasi yang kokoh, dan keterbukaan diri untuk terus belajar.

Keynote speech yang disampaikan oleh Dekan FMP Laksda Dr. Amarulla Oktavian, S.T., M.Sc., D.E.S.D menjelaskan Cina adalah salah satu negara paling penting di dunia sekarang. Sebagai kekuatan yang sedang meningkat, Cina akan terus menjadi salah satu kekuatan yang menentukan abad ke-21. Dampak dari kebangkitan Cina telah menunjukkan di berbagai negara dan memicu perkembangan dunia Barat. Salah satu dampak tersebut adalah pembentukan BRI yang mendukung ekonomi Cina.

Belt dan Road inisiatif (BRI) adalah sebuah inisiatif yang diusulkan oleh pemerintah Cina, awalnya berfokus pada konektivitas dan kerja sama antara negara-negara Eurasia. BRI terdiri dari tiga bagian: darat Silk Road ekonomi Belt (SREB), laut Silk Road (MSR) dan Silk Road Digital baru didirikan (DSR). Fokus investasi di beberapa sektor, termasuk infrastruktur, pendidikan, bahan konstruksi, kereta api dan jalan raya, mobil, real estat, jaringan listrik, besi dan baja.

Penggunaan energi terbarukan di Cina telah berkembang pesat selama periode 2003-2011. Di bidang energi baru, Cina telah lama nuklir pemanfaatan sebagai alternatif sumber energi dalam upaya mereka untuk memenuhi kebutuhan energi. Panda pembangkit listrik inisiatif juga dimasukkan ke dalam “Sabuk dan Road” inisiatif, Cina rencana ambisius untuk berinvestasi dalam proyek-proyek pembangunan sepanjang jalan sutra untuk solar, angin, biomassa dan tenaga panas bumi. Kita dapat belajar dari Cina melalui



optimalisasi komitmen pemerintah dalam pemetaan dan menghasilkan rencana untuk sumber-sumber energi yang berdasarkan potensi daerah.

Acara pokok seminar adalah pemaparan dari perwakilan Prodi Manajemen Pertahanan yang disampaikan oleh Afni Tri Septiani dengan tema “Pembelajaran dari pertahanan keamanan nasional, manajemen pertahanan, kerjasama bilateral antara Indonesia dan China”, dan pemapar berikutnya perwakilan Mahasiswa Prodi Ekonomi Pertahanan Eggy Arman Ramdhani tentang “BRI dan Ekonomi Pertahanan Republik Rakyat China” selanjutnya pemapar berikutnya dari Prodi Keamanan Energi Rani Agus Triani dengan tema “Pembandingan manajemen energi baru dan terbarukan China untuk keamanan energi indonesia”.

Setelah pemaparan dilanjutkan dengan tanggapan dan kajian materi oleh narasumber dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi antara narasumber dengan pemampar. Dalam kajian ini Dosen Unhan Aries Arif Mundayat, Ph.D., mencermati tentang peran Konsep Belt and Road Initiative (BRI) yang diterapkan oleh negara China dengan memanfaatkan Silk Road untuk masa depan Ekonomi China, serta peran economic Geography.

Fakultas Teknologi Pertahanan Universitas Pertahanan (FTP Unhan) menyelenggarakan seminar hasil Kuliah Kerja Luar Negeri (KKLN) dengan Tema Upaya India mencapai kemandirian dalam teknologi dan industri pertahanan: tantangan dan peluang bagi Pertahanan Indonesia pada 6 Juni 2018.

Seminar dibuka oleh Rektor Unhan Letjen TNI Dr. Yoedhi Swastanto, M.B.A yang diwakilkan oleh Wakil Rektor I Prof. Dr. Ir. Dadang Gunawan, M.Eng. Dalam sambutannya Rektor menyampaikan seminar kali ini dapat dijadikan forum diskusi dan kajian dimana India menjadi tempat tujuan KKLN dari Fakultas Teknologi Pertahanan karena

India sudah menjadi salah satu negara berkembang dibidang Teknologi dan Industri Pertahanan yang telah bekerjasama juga dengan negara lainnya.

Keynote speech disampaikan oleh Dekan FTP Dr. Romie Oktovianus Bura, Beng. (Hons), MRAs menjelaskan bahwa Indonesia sebagai negara



yang masih mengembangkan teknologi dan industri pertahanan dalam negeri, perlu bekerja sama dengan negara lain terutama dengan negara maju. Salah satu bentuk kerja sama industri pertahanan adalah program pengembangan bersama yang merupakan kerja sama antara pemerintah dan perusahaan multinasional yang terlibat dalam pengembangan dan produksi sistem persenjataan, termasuk evaluasi, biaya, dan pembagian laba atas penjualan produksi senjata.

Kita tidak dapat menyangkal bahwa proses globalisasi berdampak pada interdependensi kepentingan di berbagai bidang, termasuk di bidang teknologi dan industri pertahanan. Sebuah negara maju mampu menyediakan mekanisme transfer teknologi kepada negara-negara yang kurang berkembang dalam tanggung jawab teknis misalnya untuk mendapatkan efisiensi produksi.

Dalam rangka kerja sama pertahanan dengan negara lain, pemerintah Indonesia selalu tertarik untuk mengikuti klausa transfer teknologi ini dalam upaya pengembangan Alutsista. Industri pertahanan tantangan ini untuk menerapkan dan membuat pengaturan berdasarkan standar yang telah disediakan. Perkembangan ini

harus dilihat sebagai semangat khusus bagi pemerintah Indonesia untuk memperoleh swasembada. Akhirnya, Seminar ini akan menjadi platform besar bagi kita untuk memikirkan kembali tentang teknologi dan industri pertahanan kita sendiri.

Seminar Hasil KKLN ini menampilkan 4 pemapar perwakilan dari setiap Program Studi (Prodi), Prodi Teknologi Daya Gerak Hanung Bayu Setiawan, Prodi Industri Pertahanan Bayu Pramana, Prodi Teknologi Penginderaan Tri Handayani, Prodi Teknologi Persenjataan Ria Septitis Mentari.

Acara seminar kali ini yang bertindak sebagai moderator ialah Kolonel Sus. Dr. Ir. Rudy Agus G.G, M.Sc dan menampilkan empat narasumber Letjen TNI (Purn) Dr. I Wayan Midhio, M.Phil, Fajar Herry Sampurno, Dr. Timbul Siahaan, M.M dan Kolonel Pnb Ir. Joko Sugeng Sriyanto, M.Sc



Unhan Melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Program Unhan Mengajar

Program Unhan mengajar merupakan bagian dari pengabdian kepada masyarakat dan upaya Universitas Pertahanan sebagai Kampus Bela Negara dalam menyebarkan pentingnya rasa cinta tanah air terutama pada generasi muda penerus bangsa.

Program studi Strategi Perang Semesta (SPS) Fakultas Strategi Pertahanan (FSP) Universitas Pertahanan, melaksanakan kegiatan wujud pengabdian kepada masyarakat “Unhan Mengajar”. Kegiatan Unhan Mengajar tersebut dilaksanakan dua sekolah yang bertempat di SMAN 2 dan SMAN 5 Bogor (24/7).

Para Mahasiswa sebagai tim pengajar dibagi menjadi dua kelompok sesuai dengan jumlah sekolah yang didatangi, dimana kelompok pertama mengajar semua kelas XI di SMAN 2 Bogor dan kelompok berikutnya mengajar kelas X di SMAN 5 Bogor. Kegiatan Unhan Mengajar ini juga diikuti oleh para dosen tetap prodi Strategi Perang Semesta (SPS), yaitu Letjen TNI (Purn) Dr. I Wayan Midhio, M.Phil, Mayjen TNI (Mar/Purn) Dr. Ir. Syaiful Anwar, M. Bus, dan Ses Prodi SPS Kol. Inf David

Hatigoran Hutagaol, SE., M.M., M.Han sebagai dosen pendamping di SMAN 2 Bogor serta Mayjen TNI (Purn) Dr. Drs. TSL Toruan, M.M., D.SS dan Kol. Lek Rayanda Barnas, M.Si (Han) sebagai dosen pendamping di SMA N 5 Bogor.

Unhan Mengajar ini membawakan tema “Dengan Semangat Bela Negara Kita Wujudkan Generasi Muda Berprestasi dan Cinta Tanah Air”. Tema tersebut terbentuk dengan mempertimbangkan betapa pentingnya peran Generasi Muda Indonesia saat ini demi masa depan bangsa. Terutama dengan tantangan globalisasi yang banyak memberikan dampak positif maupun negatif bagi generasi muda tersebut.

Kegiatan ini selalu dilaksanakan rutin setiap tahunnya merupakan aplikasi dari tridharma perguruan tinggi sebagai bentuk tanggung jawab Unhan kepada Masyarakat sekitar. Rombongan Unhan dipimpin langsung oleh Dekan Fakultas Strategi Pertahanan Unhan Mayjen TNI Dr. Tri Legionosuko, S.IP., M.AP dan diterima oleh Wakil Kepala Sekolah Urusan Hubungan Masyarakat SMAN 2 Bogor Dra. Hj. Ade Hartini, M.Pd.

Dekan Fakultas Strategi Pertahanan (FSP) Unhan, dalam sambutannya menyampaikan apresiasinya kepada mahasiswa dan siswa atas semangatnya melaksanakan kegiatan Unhan Mengajar ini, hal ini menunjukkan bahwa Tridharma Perguruan Tinggi dapat berjalan dengan baik jika kita semua semangat menjalankannya,” jelasnya.



Dekan FSP Unhan ini pun menyampaikan apresiasi kepada pihak sekolah atas kerjasama yang dilakukan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik, kepada pihak sekolah SMA N 2 dan SMA N 5 Kota Bogor, Dekan FSP mengucapkan terima kasih, harapannya kedepan kerjasama seperti ini dapat terus terjalin.

Sementara itu, Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas SMAN 5 Kota Bogor mengaku senang dengan kegiatan ini, karena dapat berdampak positif terhadap anak-anak didik di sekolahnya.

Program Studi (Prodi) Ketahanan Energi (KE) dari Fakultas Manajemen Pertahanan (FMP) Unhan melaksanakan Unhan mengajar bertempat di SMAN 1 Citeureup, Kabupaten Bogor. (27/7)

Tema yang disampaikan dalam Unhan mengajar Prodi KE adalah “Upaya Pembentukan Kader Bela Negara pada Generasi Muda melalui Peningkatan Rasa Cinta Tanah Air dan Gaya Hidup Hemat Energi” para pelajar dibekali dengan sikap Bela Negara melalui bidang ketahanan energy dengan cara pemahaman pola hidup hemat energy.

Kegiatan ini dibuka oleh perwakilan dosen prodi KE, Dr. Ir. Rudy Laksmono, W. M.T berharap para siswa siswi dapat memahami betapa pentingnya arti Bela

Negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Implementasinya dari berbagai aspek, salah satunya juga dari ketahanan energy dengan cara hemat energy.

menyelenggarakan Unhan Mengajar dengan tema Mewujudkan Generasi Muda sebagai kader Bela Negara yang Tangguh Bencana bertempat di SMAN 1 Babakan Madang. (27/7).



Mahasiswa dari Prodi KE memberikan Metode interaktif melalui presentasi dan permainan edukatif yang membuat para siswa terlihat antusias selama mengikuti kegiatan ini. Salah satu contohnya adalah dengan membuat kuis materi Bela Negara dan hemat energi melalui permainan online ‘Kahoot’ yang sangat cocok dengan generasi milenial saat ini. Selain itu, kegiatan dilengkapi dengan pretest dan posttest untuk mengukur tingkat pemahaman para siswa selama kegiatan berlangsung.

Para mahasiswa Unhan sebagai pengajar berterima kasih kepada Wakil Kepala SMAN 1 Citeureup bidang kesiswaan, Bpk. Sopyantara, M.Pd. yang mewakili seluruh staf dan guru – guru SMAN 1 Citeureup karena sudah di terima baik untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa Unhan untuk mengadakan “kegiatan unhan mengajar”. Kegiatan ini diakhiri dengan foto bersama dan penyerahan simbolis bantuan berupa peralatan olahraga.

Prodi Manajemen Bencana
(MB) Fakultas Keamanan
Nasional Universitas Pertahanan

Rombongan Unhan dipimpin oleh Dekan Fakultas Keamanan Nasional Laksda TNI Dr. Siswo Hadi Sumantri, S.T., M.MT menyampaikan apresiasi atas kesempatan pelaksanaan Unhan Mengajar di sekolah ini, sehingga mahasiswa bisa membagi pegetahuan dan pengalaman serta mengaplikasikan teori yang telah dipelajarinya kepada para siswa. Kepala Sekolah Melwinda Fitri, S.Pd., M.Pd. mengucapkan terima kasih atas terselenggaranya kegiatan ini. Kegiatan ini sangat baik dan memberikan manfaat tidak hanya pada para siswa melainkan juga para guru dan seluruh staf sekolah untuk menambah pengetahuan khususnya mengenai upaya bela negara dan kebencanaan.

Pada kesempatan ini, dilakukan pula penyerahan dan penanaman bibit pohon secara simbolis. Hal ini dilakukan dalam rangka dukungan yang diberikan Universitas Pertahanan kepada SMAN 1 Babakan Madang dalam program Sekolah Adiwiyata Nasional. Acara kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai Bela Negara dalam Kebencanaan di kelas



masing-masing. Para siswa sangat antusias mendengarkan penjelasan dari mahasiswa prodi MB dan termotivasi untuk mengetahui lebih dalam tentang bencana dan perihal pendidikan di perguruan tinggi. Selain penyampaian materi dilakukan pula simulasi menghadapi bencana gempa bumi yang didampingi dan dikomando oleh guru wali kelas masing-masing.

Acara ini dihadiri pula oleh Dekan Fakultas Keamanan Nasional (FKN), Laksamana Muda TNI Dr. Siswo Hadi Sumantri, ST, MMT dan beberapa dosen Prodi Manajemen Bencana. Dekan FKN menyampaikan bahwa simulasi bencana yang diperagakan nantinya akan memberikan pengalaman pada suatu waktu jika bencana tersebut benar-benar terjadi. Sehingga masing-masing individu telah siap untuk menghadapinya.

Kegiatan Unhan Mengajar ditutup dengan simulasi secara bersama seluruh warga sekolah dalam upaya menyelamatkan diri dari bencana gempa bumi. Simulasi ini diharapkan menjadi bagian kecil dari berbagai cara mengaplikasikan ilmu dan teori yang telah didapat oleh para siswa.

Mahasiswa Universitas Pertahanan (Unhan) dari Prodi Industri Pertahanan (IP) dan Prodi Teknologi Daya Gerak (TDG) Fakultas Teknologi Pertahanan melaksanakan Unhan Mengajar di SMK Negeri 1 Cibinong. Rabu (1/8).

Kegiatan Unhan mengajar FTP Unhan dipimpin oleh Sesprodi IP, Kolonel Sus Drs. Khaerudin, M.M. Melalui kegiatan Unhan mengajar diharapkan agar para siswa dapat memahami arti pentingnya Bela Negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, dimana salah satu implementasinya adalah melalui Unhan mengajar yg dilaksanakan oleh mahasiswa Fak Teknologi Pertahanan.

Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Cibinong Drs. Firdaus, M.Pd, dalam sambutannya mengucapkan terima kasih atas terselenggaranya kegiatan ini, karena dirasakan dapat memberikan manfaat kepada para Siswa, Guru dan juga Staf Sekolah untuk menambah pengetahuan khususnya mengenai upaya bela negara dan teknologi pertahanan.







Fakultas Keamanan Nasional dan Fakultas Teknologi Pertahanan Unhan Laksanakan Focus Group Discussion

Fakultas Keamanan Nasional (FKN) Prodi Keamanan Maritim Universitas Pertahanan (Unhan) menyelenggarakan Focus Discussion Group (FGD) dengan tema “Pengelolaan Potensi Maritim di Wilayah Perbatasan sebatik Dengan Malaysia” bertempat di Aula Serbaguna Kampus Unhan, Sentul-Bogor. (7/8)

Dekan Fakultas Keamanan Nasional Laksda TNI Dr. Siswo Hadi Sumantri, ST, MT dalam sambutannya pada saat pembukaan FGD mengatakan bahwa forum akademik ini diperlukan dalam rangka mengkritisi dan memberikan saran berdasarkan teori dan keilmuan. Selain itu pengelolaan wilayah perbatasan merupakan isu yang berkaitan dengan lingkungan strategis.

Dalam FGD tersebut, sebagai Pembicara pertama Bupati Nunukan Asmin Laura Hafid memaparkan tentang “Peran Pemerintah Daerah dalam Meningkatkan Potensi Wilayah Perbatasan untuk Kesejahteraan Masyarakat”. Pengelolaan perbatasan wilayah merupakan sebuah pekerjaan

yang tiada akhir selama negara ini berdiri. Hal ini atas dasar bahwa wilayah merupakan salah satu unsur dari adanya sebuah negara, selain rakyat, pemerintah, serta kemampuan berinteraksi dengan dunia internasional dan adanya pengakuan negara lain.

Oleh karena itu, sudah sewajarnya bila Pemerintah Daerah terutama

yang mempunyai wilayah perbatasan memerlukan mekanisme pengelolaan yang terintegrasi dan berkesinambungan karena diruang perbatasan tersebut akan selalu terjadi “pergesekan” atau interaksi dengan negara tetangga, baik positif maupun negative. Wilayah perbatasan, baik di darat maupun di laut memiliki peran sangat penting dan strategis di suatu



negara. Hal ini diakibatkan wilayah perbatasan selain merupakan batas kedaulatan, juga merupakan wilayah yang mencerminkan halaman depan suatu negara.

Sebagai narasumber berikutnya Agus Purwoto Sesmenko Bidang Kemaritiman menyampaikan paparannya yang menyebutkan bahwa sebagai negara kepulauan terbesar Indonesia memiliki jalur perdagangan yang paling sibuk, dimana tiap tahun sekitar 58 % perdagangan dunia melewati Teluk Malaka, Sunda dan Lombok dengan total nilai perdagangan sebesar USD 435 Miliar.

Indonesia juga memiliki luas area mangrove dan Seagrass terbesar di dunia, yang merupakan elemen penting dalam Blue Carbon Management, yang berfungsi untuk mengurangi karbondioksida serta akibat lain dari efek gas rumah kaca atmosfer dan membantu mengurangi dampak dari perubahan iklim.

Hal penting lain yang dibahas adalah dampak sampah laut terhadap Indonesia antara lain terhadap dunia pariwisata, lingkungan hidup dan kehidupan bawah laut serta kesehatan manusia di mana lebih dari sepertiga sampel ikan yang diperjualbelikan telah ditemukan mengkonsumsi plastik atau mikro/nanoplastik.

Untuk mengatasi sampah laut tersebut Pemerintah menargetkan pengurangan sampah plastik di laut yang dilaksanakan secara terintegrasi melalui program di 16 Kementrian dan Lembaga dengan strategi perubahan perilaku, mengurangi kebocoran dari darat, mengurangi kebocoran dari laut, peningkatan hukum dan pendanaan serta penelitian dan pengembangan.

FGD selanjutnya adalah yang dilakukan oleh Prodi Manajemen Bencana FKN Unhan yang menyelenggarakan Focus Group Discussion Penanggulangan Bencana dan Adaptasi Perubahan Iklim dalam Kerangka Sistem Pertahanan Negar, (2/8).

FGD diikuti mahasiswa Prodi Manajemen Bencana juga diikuti para dosen, praktisi, dan alumni Unhand dan dibuka oleh Dekan Fakultas Keamanan Nasional, Laksda TNI Dr. Siswo Hadi Sumantri, ST, M.MT.



Dekan Fakultas Keamanan Nasional menyampaikan bahwa forum akademik ini diperlukan dalam rangka mengkritisi dan memberikan saran berdasarkan teori dan keilmuan. Selain itu perubahan iklim merupakan isu yang berkaitan dengan lingkungan strategis.

Sebagai narasumber, Marsma TNI Dr. Danardono Sulistyono Adji, M.PP. dari Direktorat Teknologi dan Industri Pertahanan Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan Kementerian Pertahanan menyampaikan paparannya yang menyebutkan bahwa akibat perubahan iklim, suatu negara akan mempunyai peluang untuk memperkuat teknologi dan industri yang mandiri. Hal ini akan meningkatkan pula kekuatan pertahanan dalam mendukung keselamatan bangsa.

Isu global masa kini berkaitan dengan penguasaan sumber daya energi dan pangan. Hal ini akan menjadi tantangan jika dikaitkan dengan fenomena perubahan demografi yang semakin meningkat. Pemanfaatan sumber energi akan beralih dari energi fosil ke

hayati sehingga pemenuhannya akan tumpang tindih dengan kebutuhan pangan.

Meskipun Indonesia memiliki potensi sumber energi dan pangan yang melimpah, pengelolaan yang tidak

bijak akan memberikan permasalahan. Hal ini bisa pula menjadi potensi konflik yang tidak hanya berimbas pada sektor ekonomi dan infrastruktur tapi juga berdampak pada aspek militer dalam lingkup nasional maupun internasional.

Narasumber lainnya dalam FGD kali ini adalah Dr. Ari Mochammad Advisor, untuk Bidang Tata Kelola Perubahan Iklim USAID yang menyebutkan bahwa perang masa depan tidak lagi menggunakan strategi konvensional melainkan cukup dengan memberikan teknologi yang out of date yang menimbulkan dampak lingkungan, masalah kesehatan, hingga perubahan iklim, sehingga melupakan infrastruktur yang seharusnya bisa dikembangkan untuk pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat.

Dampak perubahan iklim tidak hanya mengancam sektor ekonomi dan lingkungan tapi menjadi ancaman bagi sektor pembangunan. Karena berbicara mengenai lingkungan adalah soal investasi jangka panjang bukan investasi yang cukup hanya 5 tahun.

Dalam konteks paradigma masa depan, permasalahan perubahan iklim tidak lagi soal saling menghakimi siapa yang salah melainkan menyadari bahwa manusia hidup dalam satu wilayah, satu dunia.

REDD+ adalah salah satu upaya yang mendukung untuk mengurangi dampak perubahan iklim dengan mekanisme insentif terhadap negara-negara berkembang. Skema REDD+ ini dianggap masih menjadi failed project di Indonesia karena pelaksanaannya belum terintegrasi lintas sektoral.

Mitigasi adaptasi perubahan iklim adalah upaya intervensi manusia dengan menurunkan gas rumah kaca. Adaptasi penyesuaian alam dan manusia ini akan menciptakan peluang seperti pengembangan inovasi teknologi. Oleh karena itu, mengatasi perubahan iklim membutuhkan integrasi multidisiplin ilmu. Jika kebijakan dan teknologi masih tidak dapat menurunkan dampak bencana dan perubahan iklim yang signifikan, maka modal sosial menjadi garda terdepan yang mampu mengurangi risiko bencana. Sayangnya program untuk mendukung pengembangan kapasitas masyarakat ini masih kecil dalam lingkup anggaran negara karena hasilnya dianggap tidak tampak dalam jangka waktu yang singkat.

Pusat Studi Damai dan resolusi Konflik (PSDRK) Prodi Damai dan Resolusi Konflik, Fakultas Keamanan Nasional, Unhan juga menyelenggarakan Focus Group Discussion (FGD) dengan tema “Resolusi Konflik Papua Dalam Perspektif Pertahanan dan Keamanan” di Gedung Serbaguna Auditorium Unhan pada hari Jumat, 27 Juli 2018.

Kegiatan FGD ini dibuka oleh Dekan Fakultas Keamanan Nasional yang diwakili oleh Sesprodi Damai dan Resolusi Konflik, Kolonel Inf Dr. Bambang Wahyudi, M.M, M.Si. Dalam sambutan pembukaannya Sesprodi Damai dan Resolusi Konflik FKN mewakili dekan kamnas mengatakan, ancaman disintegrasi bangsa melalui gerakan politik dan bersenjata yang mengancam keutuhan wilayah negara kesatuan republik indonesia, terutama yang terjadi di papua belum sepenuhnya dapat diatasi. pembentukan undang-undang (UU) otonomi khusus bagi propinsi papua dan papua barat merupakan salah satu upaya kongkret dan konstitusional bagi pemecahan ketidakpuasan masyarakat yang berkaitan dengan kesejahteraan, keadilan, dan kehormatan di daerah tersebut, sehingga akan mendorong penyelesaian yang adil dan bermartabat.

Ancaman disintegrasi bangsa melalui gerakan politik dan bersenjata yang mengancam keutuhan wilayah negara kesatuan republik indonesia, terutama yang terjadi di papua belum sepenuhnya dapat diatasi. pembentukan undang-undang (uu) otonomi khusus bagi propinsi papua dan papua barat merupakan salah satu upaya kongkret dan konstitusional bagi pemecahan ketidakpuasan masyarakat yang berkaitan dengan kesejahteraan, keadilan, dan kehormatan di daerah tersebut, sehingga akan mendorong





penyelesaian yang adil dan bermartabat.

Pendekatan keamanan yang dilakukan oleh pemerintah terhadap konflik Papua adalah menempatkan aparat keamanan, yaitu TNI dan Polri untuk menjaga keamanan di wilayah Papua, yang disebut dengan operasi militer selain perang (omsp). Pelaksanaan tugas-tugas omsp tersebut dipersyaratkan harus berdasarkan pada kebijakan dan keputusan politik negara yang ditetapkan oleh presiden/kepala pemerintah. Dengan kebijakan atau regulasi tersebut, TNI dapat melakukan tugas omsp secara legal dan pemerintah dapat mengalokasikan anggaran untuk pelaksanaannya.

Melalui kegiatan Focus Group Discussion (FGD) yang diselenggarakan oleh pusat studi damai dan resolusi konflik (psdrk) fakultas keamanan nasional unhan, diharapkan para mahasiswa dapat saling berbagi dan mendapat masukan guna menambah wawasan, terkait dengan tema kegiatan yang diangkat yaitu "Resolusi Konflik Papua dalam Perspektif Pertahanan dan Keamanan".

FGD ini dihadiri oleh 50 orang peserta, yang terdiri dari Pengurus Pusat Studi, mahasiswa, Dosen, dan Civitas Akademika Unhan. Kegiatan ini dibuka oleh Dekan Fakultas Keamanan Nasional yang diwakili oleh Sesprodi Damai dan Resolusi Konflik, Kolonel Inf Dr. Bambang Wahyudi, M.M., M.Si.

Narasumber dalam FGD ini adalah Irjen Pol (Purn) Dr. Bambang Suparno, SH, M.Hum dan Mayjen TNI (Purn) Dr. (Cand) Puguh Santoso. Di dalam paparannya narasumber menjelaskan bahwa diperlukan resolusi dan pembangunan yang tepat dalam menghadapi konflik di Papua, mengingat bahwa Konflik di wilayah tersebut sudah berlangsung lama. Hal ini bertujuan agar terciptanya Pembangunan Perdamaian di Papua.

Fakultas Teknik Pertahanan Unhan (FTP) Prodi Teknologi Penginderaan menyelenggarakan Focus Group Discussion (FGD) dengan tema "Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Penginderaan Untuk Mendukung Sistem Pertahanan Negara (Sishanneg)", Kamis, (31/5).

Kegiatan FGD ini dibuka oleh Dekan Fakultas Teknologi Pertahanan Unhan Dr. Romie Oktovianus Bura, Beng. (Hons), MRAes, dalam sambutan pembukaannya Dekan FTP menyampaikan pusat studi teknologi penginderaan harus mampu mendukung prodi teknologi penginderaan dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, pusat studi teknologi penginderaan diharapkan dapat melakukan terobosan-terobosan melalui pola kerjasama dengan mitra BUMN dan stakeholders terkait pemberdayaan teknologi dan industri pertahanan dalam mendukung Sishanneg.

Selain itu Teknologi penginderaan dapat membantu menentukan arah perkembangan prodi teknologi penginderaan ke depannya, termasuk membantu merumuskan silabus, kurikulum dan mata kuliah prodi, termasuk memberi saran terkait eksistensi dosen-dosen teknologi penginderaan, lebih dari itu dapat melaksanakan penelitian dan kajian strategis bidang pertahanan khususnya teknologi penginderaan dan mampu menerbitkannya dalam publikasi jurnal dalam maupun luar negeri.

Rektor Unhan Membuka Pendidikan Bagi Mahasiswa Baru S2 Unhan TA 2018/2019



Rektor Universitas Pertahanan (Unhan) Letnan Jenderal TNI Dr. Yoedhi Swastanto, M.B.A., membuka pendidikan bagi mahasiswa baru S2 Unhan TA. 2018/2019, bertempat di lapangan apel Unhan, Kampus Bela Negara Universitas Pertahanan (Unhan) Kawasan IPSC Sentul – Bogor. Senin, (30/7).

Pada upacara pembukaan pendidikan mahasiswa S2 Unhan, Rektor Unhan mengatakan, unhan telah mengukuhkan eksistensinya sebagai universitas dengan kekhasan nilai-nilai identitas, nasionalisme dan integritas

untuk melahirkan ilmuwan-ilmuwan muda bidang ilmu pertahanan. Untuk itu, sebagai calon-calon ilmuwan, para mahasiswa baru yang telah resmi menyandang gelar mahasiswa Unhan ini agar selalu aktif melalui kegiatan yang sarat akan aktivitas akademik, berbasiskan penelitian guna menghasilkan kaidah, nilai dan temuan yang keterbaruannya selain ilmiah, akademis dan yang paling penting, dan terpenting membawa manfaat bagi bangsa serta negara.

Kultur akademis yang dibangun di kampus bela negara ini pada dasarnya





adalah terbuka, demokratis, tidak ada hirarki, dan tidak ada pembatasan untuk tidak bicara. atmosfer seperti ini diperlukan bagi dunia pendidikan tinggi yang membuatnya akan semakin profesional, berkualitas dan berdaya saing tinggi, namun tetap menjunjung tinggi etika dan martabat sebagai bangsa Indonesia.

Komposisi mahasiswa magister/s-2 saat ini terdiri dari unsur sipil dan militer berjumlah 268 orang terdiri dari : TNI 58 orang, Kepolisian RI 1 orang, PNS 15 orang, negara sahabat 2 orang dan umum 192 orang, sehingga menguatkan komitmen Unhan sebagai melting pot sipil-militer.

pendidikan mahasiswa baru S2 Unhan ini dihadiri oleh Wakil Jaksa Agung RI, Dr. Arminskyah, Pejabat Eselon I Kemhan, Pejabat Eselon I, II dan III Unhan, Pejabat dari BIN, Sesko TNI, BMKG Pusat, BNPT, BNPB, PMPP, Mabes TNI dan Angkatan, PPSDK Kemdikbud, dan dosen Unhan.

Upacara pembukaan





